

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

Paparan data berisikan informasi mengenai data yang dihasilkan selama proses penelitian berlangsung. Data tersebut berisikan tentang hasil dari kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sebelum peneliti memaparkan data yang telah diperoleh, peneliti akan memaparkan gambaran umum dari MTS Matsaratul Huda dan profil perpustakaan sekolah di MTS Matsaratul Huda. Gambaran umum dari MTS Matsaratul Huda dan profil perpustakaan sekolah di MTS Matsaratul Huda adalah sebagai berikut:

1. Gambaran Umum MTS Matsaratul Huda Panempan-Pamekasan

a. Identitas Madrasah

Nama Madrasah : Marasah Tsanawiyah Matsaratul Huda
Panempan
NSM : 121235280040
NPSN : 20583415
Alamat : Jalan/dusun : Jl. Kangeran Gg.PP.
Matsaratul Huda Panempan
Desa : Panempan
Kecamatan : Pamekasan
Kabupaten : Pamekasan

Kepala : Akhmad Muis, S. Ag
Madrasah
Jenjang : Terakreditasi A
Akreditasi
Status sekolah : Swasta
Tahun didirikan : 1989
Jumlah rombel : 6
Waktu belajar : Pagi
Status Tanah : Status kepemilikan : sertifikat
Luas tanah : 5.160 m²

b. Visi dan Misi

1) Visi

“Mencetak anak didik yang berakhlaqul karimah dan berprestasi unggul”.

2) Misi

- a). Meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan yang diwarnai dengan IMTAQ dan IPTEK yang ditunjang oleh sarana dan prasarana yang memadai.
- b). Meningkatkan prestasi sesuai potensi yang dimiliki.
- c). Menyelenggarakan program pendidikan yang mengakar pada system nilai agama, adat istiadat, dan budaya masyarakat dengan tetap mengikuti perkembangan dunia luar.

c. Data Siswa Tahun 2020/2021: 132 Siswa

KELAS	JUMLAH SISWA		
	2018-2019	2019-2020	2020-2021
VII	43	34	53
VIII	33	42	35
IX	49	35	43
JUMLAH	125	111	132

Tabel 4.1 : Data Siswa MTS Matsaratul Huda Tahun 2020/2021

d. Jumlah Rombongan Belajar

KELAS	JUMLAH ROMBONGAN BELAJAR		
	2018-2019	2019-2020	2020-2021
VII	2	2	2
VIII	2	2	2
IX	2	2	2
JUMLAH	6	6	6

Tabel 4.2 : Jumlah Rombongan Belajar di MTS Matsaratul Huda

e. Data Ruang Kelas

- 1) Jumlah ruang kelas : 6 ruang
- 2) Status : milik bersama

f. Perkiraan Kekurangan RKB

- 1) Kebutuhan Ruang Kelas Th. 2021/2022 : 7 ruang
 - 2) Jumlah ruang kelas saat ini : 6 ruang
- Total kekurangan : 1 ruang**

g. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

- 1) Tenaga Pendidik : 17 orang
- 2) Tenaga Kependidikan : 3 orang

No	Status Guru	Pendidikan Guru						Total
		S-2	S-1	D-3	D-2	D-1	SLT A	
1	Guru PNS		1					1
2	Guru Tetap Yayasan		15				2	17
3	Tata Usaha (TU)		2					2
4	Tukang Kebun						1	1

Tabel 4.3 : Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan di MTS Matsaratul Huda

h. Sumber Dana Operasional

- 1) Bos
- 2) SHU MATSDAMART

i. Sarana dan Prasarana Fisik

No	Gedung/Ruang	Jumlah	Kondisi	Ket
1	Ruang Kelas	6	Rusak Ringan	
2	Laboratorium	-	-	
3	Perpustakaan	1	Sedang	
4	Komputer	1	Sedang	
5	Keterampilan	-	-	
6	Kesenian	-	-	
7	Musholla	1	Sedang	
8	Kamar mandi/WC Guru	3	Sedang	
9	Kamar mandi/WC Siswa	3	Sedang	

10	Ruang Guru	1	Sedang	
11	Ruang Kepala Madrasah	1	Sedang	
12	Ruang Tamu	-	-	
13	Ruang UKS	1	Sedang	
14	Ruang BP/BK	-	-	

Tabel 4.4 : Sarana dan Prasarana fisik di MTS Matsartul Huda

2. Profil Perpustakaan MTS Matsaratul Huda

a. Sejarah

Perpustakaan MTs Matsaratul Huda Panempun Pamekasan pertama kali didirikan pada tahun 2008. Dalam menapaki perkembangan perpustakaan ini juga telah mengalami pergantian pimpinan sebagai kepala perpustakaan, Yaitu:

- 1) Disaat kepala madrasah Didin Sudirman, S.Fil (Tahun 2008 s/d 2012, kepala perpustakaan di jabat oleh Drs. Hairil Hasan.
- 2) Disaat kepala madrasah Akhmad Mu'is Sag (Tahun 2012 s/d 2016)
- 3) Kepala perpustakaan di jabat oleh Kamariyah, S.Sos
- 4) Disaat kepala madrasah Akhmad Mu'is Sag (Tahun 2017)
- 5) Kepala perpustakaan di jabat oleh Eka Pahlawani, S.Pd.I

b. Dasar Hukum

- 1) Undang Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- 2) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 19 Tahun 2005 tentang Standart Nasional Pendidikan

- 3) Undang Undang Republik Indonesia No 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.

c. Visi

Perpustakaan yang diminati, disenangi, dikagumi, dan menjadi kebanggan warga MTs Matsaratul Huda Panempan.

d. Misi

- 1) Penataan dan penciptaan ruangan yang nyaman dan menyenangkan.
- 2) Optimalisasi fungsi, tugas dan tanggung jawab seluruh elemen perpustakaan.
- 3) Mewujudkan budaya senang di perpustakaan.
- 4) Mewujudkan budaya baca yang efektif dan menyenangkan.

e. Tujuan

Menjadi Perpustakaan Sekolah tingkat SLTP/MTs terdepan di Pamekasan khususnya siswa MTs Matsaratul Huda sebagai sumber belajar guna mendukung kegiatan belajar mengajar dan merealisasikan visi, misi, serta suksesnya kegiatan KBM di sekolah.

f. Fungsi Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan berfungsi sebagai pusat belajar mengajar, pusat informasi, dan rekreasi sehat melalui bacaan hiburan. Dalam kaitan dengan kurikulum yang diterapkan di MTs Matsaratul Huda Panempan Pamekasan. Perpustakaan berperan sebagai:

- 1) Wadah atau wahana pengetahuan, administrasi, dan organisasi yang sesuai sehingga memudahkan penggunaannya.
- 2) Sumber rujukan (reference center) siswa, guru, kepala sekolah, lembaga bimbingan, tenaga administrasi, dan elemen yang ada dibawah naungan MTs Matsaratul Huda Panempan.
- 3) Sarana pendukung dalam proses belajar mengajar.

g. Sasaran Perpustakaan Sekolah

- 1) Anggota perpustakaan yang terdiri dari siswa, dewan guru, staf tata usaha MTs Matsaratul Huda Panempan Pamekasan.
- 2) Kepala Sekolah MTs Matsaratul Huda Panempan Pamekasan.

h. Jenis-Jenis Layanan Perpustakaan

Peminjaman berbagai jenis buku pelajaran, agama, pengetahuan umum, sastra, cerpen, novel, kamus dll.

i. Struktur Pengelola Perpustakaan

- 1) Pengarah: Akhmad Mu'is, S.Ag (Kepala MTs Matsaratul Huda)
- 2) Kepala perpustakaan: Eka Pahlawani, Spd.I
- 3) Staf: Lailatul Fitriyah, SP.d dan Kamariyah, S.Sos.

j. Program Kerja Perpustakaan Sekolah

Rencana kerja perpustakaan sekolah yang tertuang dalam program kerja perpustakaan secara umum akan mengacu pada tugas pokok perpustakaan sekolah. Tugas institusi, visi dan misi sekolah. Hal ini di dasari oleh kepentingan bersama untuk menciptakan suasana kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien.

k. Program Jangka Pendek

- 1) Menyediakan dan menghimpun bahan pustaka yang Informasinya sesuai kurikulum sekolah.
- 2) Menyediakan dan melengkapi fasilitas perpustakaan sesuai kebutuhan.
- 3) Mengolah dan mengorganisasikan bahan pustaka dengan sistem tertentu sehingga memudahkan penggunaannya.
- 4) Melaksanakan layanan perpustakaan yang mudah, sederhana, dan menarik.
- 5) Meningkatkan minat baca murid, staff, dan tata laksana.
- 6) Menambah koeksi bahan pustaka secara berkala untuk memenuhi kebutuhan pengguna layanan perputakaan.
- 7) Pembuatan proposal permintaan buku atau majalah, atau jurnal pada beberapa lembaga, atau instansi dan penerbit tertentu.
- 8) Memelihara bahan pustaka agar tahan lama dan tidak cepat rusak.
- 9) Menerbitkan kartu perpustakaan bagi siswa, guru, dan staff tata lakana.
- 10) Menerbitkan berbagai administrasi perpustakaan (kartu buku, kantong, lebeling, katalog, dll).
- 11) Inventarisasi, klasifikasi, dan katalofisasi peminjaman layanan perpustakaan.

l. Program Jangka Panjang

- 1) Terciptanya ruang perpustakaan yang memadai, konfusif, dan menyenangkan.

- 2) Meningkatkan minat baca bagi siswa dengan memberikan bahan pustaka yang berkualitas dan sesuai kurikulum siswa.

m. Jumlah Koleksi Buku

Perpustakaan di MTS Matsaratul Huda ini memiliki koleksi buku sebanyak 620 judul dengan jumlah total buku sebanyak 3.725 buku (lampiran 8). Buku-buku tersebut dapat diklasifikasikan menjadi beberapa jenis buku. Klasifikasi bukunya adalah sebagai berikut:

No	Klasifikasi	Jumlah buku
1	Buku Pelajaran	3.091
2	Buku Pengetahuan umum	566
3	Novel & Cerpen	25
4	Kamus	19
5	Ensiklopedia	24
Total Jumlah Buku		3.725

Tabel 4.5 : Tabel Klasifikasi Koleksi Buku Perpustakaan

n. Daftar Inventaris Perpustakaan

No	Nama Inventaris	Jumlah
1	Rak buku	4
2	Meja baca	3
3	Meja petugas perpustakaan	2
4	Kursi	10
5	Lemari	1
6	Tempat gantungan majalah	1
7	Papan tata trtib	1
8	Jadwal piket perpustakaan	1

9	Struktur personalia perpustakaan	1
10	Visi dan misi madrasah	1
11	Gambar lambang garuda	1
12	Gambar presiden	1
13	Gambar wakil presiden	1
14	Tempat air atau dispenser	1
15	Gallon air	1
16	Tempat sampah	2
17	Sapu	2

Tabel 4.6 : Tabel Daftar Inventaris Perpustakaan

3. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa

Pemanfaatan perpustakaan sekolah dapat berjalan dengan baik, tertib, dan aman tentunya tidak lepas dari perananan beberapa personalia perpustakaan. Personalia perpustakaan tersebut memiliki tanggung jawab dan tugas yang berbeda dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah di MTS Matsaratul Huda. Beberapa personalia tergabung dalam satu unit kerja yang disebut sebagai organisasi. Di dalam suatu organisasi, maka harus jelas antara tanggung jawab, tugas, dan wewenang setiap personalia, begitupun juga dalam hubungan dan tata kerjanya juga harus jelas.¹ Di MTS Matsaratul Huda ini, struktur personalia pengelola perpustakaan sekolah adalah sebagai berikut:

Pelindung : Ketua Yayasan PP Matsaratul Huda Panempan-
Pamekasan (KH Abdul Wahid Mughni, SH)

¹ Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, 35

Pengawas : Kepala Sekolah MTS Matsaratul Huda Panempan
Pamekasan (Akhmad Mu'is, S.Ag)

Penanggung jawab : Kepala Perpustakaan MTS Matsaratul Huda (Eka Pahlawani, S.Pd.I)

Staff : 1. Kamariyah, S.Sos

Perpustakaan : 2. Lailatul Fitrih, S.Pd.I

Pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar siswa di MTS Matsaratul Huda tentunya telah memiliki berbagai bentuk pemanfaatan. Bentuk pemanfaatan perpustakaan yang dilakukan oleh MTS Matsaratul Huda adalah (1) tempat belajar siswa saat guru tidak masuk, (2) tempat mencari buku, meminjam buku, dan (3) tempat siswa mengerjakan tugas-tugas. Hal ini sesuai dengan data yang diperoleh peneliti pada saat melakukan wawancara dengan kepala sekolah MTS Matsaratul Huda. Beliau Akhmad Mu'is, S.Ag memberikan paparan bahwa:

“Pemanfaatannya yang pertama ketika guru tidak masuk, anak-anak dimasukkan ke perpustakaan untuk mencari buku disana, meresume, atau mengerjakan tugas-tugasnya disana. Untuk kesehariannya ya simpan pinjam buku itu, Durasinya itu kalau buku pelajaran itu 1 semester 6 bulan. tapi mereka di *deadline*, jika siswa memiliki pinjaman buku 3, mereka harus menuntaskan buku itu, dan ada sebagian siswa yang di *interview* oleh guru, mereka ditanyakan apa yang didapatkan dari buku yang dipinjam itu, sehingga mereka tidak hanya asal pinjam buku. Bagi guru-guru saya sediakan referensi-referensi selain pendidikan seperti buku pengembangan siroh nabawiyah, kemudian ensiklopedi. Kesempatannya guru membaca ya saat guru memiliki waktu senggang sambil menunggu waktu sholat itu”.²

² Wawancara langsung dengan bapak Mu'is selaku kepala sekolah MTS Matsaratul Huda Panempan – Pamekasan Kamis 11 Februari 2021 pukul 09.18

Pernyataan bapak kepala sekolah ditambahkan oleh bapak guru agama Islam yaitu bapak Sukardi S.Pd.I yang menyatakan bahwa perpustakaan sekolah di manfaatkan sebagai tempat untuk menyediakan buku-buku pelajaran maupun buku-buku penunjang yang lain. Pernyataan ini sesuai dengan data wawancara yang menyatakan sebagai berikut.

“Bentuk pemanfaatannya ya disitu di perpustakaan itu kan menyediakan buku-buku termasuk buku mata pelajaran yang termasuk dalam bagian kurikulum kita dan juga ada buku-buku penunjang, dan ketika siswa butuh sumber artinya membutuhkan hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran ya itu di perpustakaan menyediakannya, jika membutuhkan sumber-sumber lain selain mata pelajaran ya perpustakaan juga menyediakannya. Hanya ada keterbatasan. Guru-guru apabila membutuhkan literature-literatur yang membutuhkan perpustakaan itu mengajak murid ke perpustakaan. Karena kalau meminjamkan buku kepada siswa satu persatu ya itu kan tidak memungkinkan. Kadang guru itu membentuk kelompok, kemudian kalau butuh literature, satu kelompok dikasih satu, dikasih dua”.³

Pernyataan ini diperkuat oleh Ibu kepala perpustakaan yaitu Ibu Eka Pahlawani, S. Pd.I yang menyatakan sebagai berikut:

“Bentuk pemanfaatannya di MTS Matsratul Huda ini ya, yang pertama menyediakan koleksi buku sebagai penunjang materi pelajaran siswa, yang kedua menyediakan koleksi buku pengetahuan umum, agama, dan buku yang lainnya untuk menambah wawasan siswa atau menunjang wawasan siswa”.⁴

Siswa selalu pengguna perpustakaan menyatakan bahwa saat mengunjungi perpustakaan mereka disana untuk membaca, menulis, belajar, dan meminjam buku. Pernyataan ini sesuai dengan hasil

³ Wawancara langsung dengan bapak Sukardi selaku guru Agama Islam di MTS Matsratul Huda Panempan – Pamekasan Kamis 11 Februari 2021 pukul 08.22

⁴ Wawancara langsung Ibu Eka Pahlawani kepala perpustakaan MTS Matsratul Huda Panempan – Pamekasan Kamis 11 Februari 2021 pukul 09.30

wawancara terhadap beberapa siswa MTS Matsaratul Huda kelas 9B yaitu: Rani Mildani, Mahmudah dan Nur Halimatur Rahmah yang menyatakan sebagai berikut.

Rani Mildani: “Perpustakaan dibuat tempat baca buku bersama, tempat belajar, tempat meminjam buku dan tempat belajar bersama guru atau pas lagi disuruh guru”.⁵

Mahmudah: “Dimanfaatkan untuk belajar, untuk meminjam buku pelajaran, buku cerita, terkadang meminjam novel”.⁶

Nur Halimatur Rahmah: “Dimanfaatkan untuk saya meminjam buku kak terus tempat membaca dan mengerjakan tugas bersama teman-teman”.⁷

Segala bentuk pemanfaatan perpustakaan yang telah di paparkan diatas, didukung oleh hasil observasi dan hasil dokumentasi oleh peneliti pada hari kamis tanggal 11 Februari 2021. Dari hasil observasi terlihat bahwa Perpustakaan sekolah di MTS Matsarstul Huda dimanfaatkan sebagai tempat membaca, menulis, dan tempat belajar di luar kelas, pada hari kamis ini terdapat kelas 7a pada jam ke 3-4 melakukan pembelajaran di perpustakaan dibimbing oleh bapak Sejahri di mata pelajaran bahasa daerah. Setelah istirahat yaitu jam ke 5-6, terdapat kelas 7b belajar diperpustakaan karena gurunya tidak masuk, pembelajaran diawasi oleh guru piket yaitu ibu maryatun pada pelajaran aswaja. Sedangkan pada jam istirahat terlihat sekitar 4 orang siswa mngunjungi perpustakaan.⁸

⁵ Wawancara Langsung dengan Rani Mildani siswi 9B di MTS Matsaratul Huda Panempan – Pamekasan kamis 11 Februari pukul 09.54

⁶Wawancara Langsung dengan Mahmudah siswi 9B di MTS Matsaratul Huda Panempan – Pamekasan kamis 11 Februari pukul 10.10

⁷Wawancara Langsung dengan Nur Halimatur Rahmah siswi 9B di MTS Matsaratul Huda Panempan – Pamekasan kamis 11 Februari pukul 10.40

⁸ Observasi Langsung di MTS Matsaratul Huda Panempan – Pamekasan kamis 11 Februari 2021 pukul 09.28 dan 10.10

Hasil Observasi diatas diperkuat oleh data hasil dokumentasi oleh peneliti pada tanggal yang sama, Hasil dokumentasinya adalah sebagai berikut: Pada Gambar 4.1 terlihat bapak Sejahri mengajar mata pelajaran Bahasa daerah untuk kelas 7A yang hanya berisi siswa laki-laki saja. Kelas ini merupakan kelas baru untuk siswa laki-laki yang mulai diberlakukan tahun ini.



Gambar 4.1 Guru menggunakan perpustakaan untuk mengajar kelas 7A di mata pelajaran Bahasa Daerah



Gambar 4.2 Guru piket mengisi kelas 7B karena guru tidak masuk di mata pelajaran Aswaja.



Gambar 4.3 siswa sedang membaca dan menulis diperpustakaan

Hasil observasi yang kedua yang dilakukan oleh peneliti pada hari Senin 15 Februari 2021 tidak jauh berbeda dengan hasil observasi yang pertama, hasil observasinya pada hari Senin 15 Februari 2021 terdapat siswa kelas 7A melakukan pembelajaran bahasa Inggris dengan bimbingan Ibu Sumiati. Sekitar 6 siswa laki-laki terlihat sedang membaca buku, dan belajar di ruang perpustakaan.⁹

Hasil dokumentasi pada hari Senin 15 Februari 2021 dapat dilihat pada Gambar 4.4 dan Gambar 4.5 berikut:



Gambar 4.4 Guru menggunakan perpustakaan untuk mengajar kelas 7A di matapelajaran Bahasa Inggris

⁹ Observasi Langsung di MTS Matsaratul Huda Panempan – Pamekasan senin 15 Februari 2021 pukul 08.17



Gambar 4.5 Petugas perpustakaan dan guru mata pelajaran Bahasa Inggris membantu jalannya proses pembelajaran

Pemanfaatan perpustakaan sekolah di MTS Matsaratul Huda sebagai sumber belajar bagi siswa tentunya harus diimbangi dengan pelayanan perpustakaan yang baik didalamnya. Pelayanan perpustakaan di MTS Matsaratul huda tidak jauh berbeda dengan pelayanan di perpustakaan lainnya. Pelayanan perpustakaan di MTS Matsaratul Huda ini saat jam istirahat atau saat guru tidak masuk. Namun, perpustakaan tetap buka dari pagi saat siswa datang ke sekolah yaitu jam 07.00 sampai siang saat siswa pulang sekolah yaitu jam 12.00. Berkenaan dengan proses pelayanan perpustakaan di MTS Matsaratul Huda, Bapak Akhmad Mu'is, S. Ag selaku Kepala Sekolah menyatakan bahwa:

“Proses pelayanannya pada saat jam istirahat dan jam tidak ada gurunya itu. Jadi guru ngasih tugas, dan diperpustakaan ada pelayanan, minjam buku boleh dan wajib mengembalikan setelah satu semester sebelum menerima raport. Perpustakaan bukanya dari pagi sampai pulang sekolah, yaitu jam 7.00-jam 12.00, sedangkan jam istirahat yaitu jam 10.00, kecuali hari senin yang molor karena ada upacara”.¹⁰

¹⁰ Wawancara Langsung dengan bapak Mu'is selaku Kepala Sekolah di MTS Matsaratul Huda Panempan – Pamekasan Kamis 11 Februari 2021 pukul 09.18

Pernyataan di atas telah ditambahkan oleh pernyataan bapak Sukardi, S. Pd.I guru Agama Islam di MTS Matsaratul Huda, pernyataannya adalah sebagai berikut:

“Untuk pelayannya pada saat jam efektif itu perpustakaan masih belum membuka pelayanan dalam artian pelayanan bagi siswa itu dikhususkan saat jam istirahat dan juga pas pada saat misalnya guru berhalangan, ada tugas yang membutuhkan sumber-sumber yang mencari di perpustakaan”.¹¹

Pernyataan dari kepala sekolah dan guru dipertegas oleh pernyataan kepala perpustakaan Ibu Eka Pahlawani, S. Pd.I yang menyatakan bahwa:

“Jam pelayanan dibuka setiap hari bagi siswa MTS Matsaratul Huda, pada waktu jam istirahat atau jam bebas pelajaran bagi peminjam buku umum. Kalau buku pelajaran setiap jam mapel, namun atas izin guru mapel, sedangkan bagi peminjam buku yang bukan MTS Matsaratul Huda dibuka dari jam 07.00- jam 12.00 WIB”.¹²

Beberapa siswi yaitu, Rani Mildani, Mahmudah, dan Nur Halimatur Rahmah juga menyatakan pernyataan yang sama bahwa mereka mendatangi perpustakaan saat jam istirahat dan saat jam kosong, serta pelayanan dibuka dari jam 07.00-12.00. pernyataannya adalah sebagai berikut:

Rani Mildani: “Saya ke perpustakaan pada saat jam kosong tidak ada guru dan jam istirahat kak”.¹³

Mahmudah: “Saya mendatangi perpustakaan ketika jam pelajaran yang membutuhkan buku di perpustakaan kak, perpusnya dibuka

¹¹Wawancara langsung dengan bapak Sukardi selaku guru Agama Islam di MTS Matsaratul Huda Panempan – Pamekasan Kamis 11 Februari 2021 pukul 08.22

¹²Wawancara langsung Ibu Eka Pahlawani kepala perpustakaan MTS Matsaratul Huda Panempan – Pamekasan Kamis 11 Februari 2021 pukul 09.30

¹³Wawancara Langsung dengan Rani Mildani siswi 9B di MTS Matsaratul Huda Panempan – Pamekasan Kamis 11 Februari pukul 09.54

pada setelah bel masuk. Pelayanan di perpustakaan dibuka dari jam 07.00 sampai jam 12.00”.¹⁴

Nur Halimatur Rahmah: “Pelayanan perpustakaan dari jam 07.00 sampai pukul 12.00.”¹⁵

Pernyataan kepala sekolah, kepala perpustakaan, guru, dan siswa memiliki kesamaan dan pernyataan diatas didukung oleh hasil observasi peneliti pada hari senin tanggal 15 Februari 2021. Hasil observasi kedua yang dilakukan peneliti pada hari Senin, 15 Februari 2021 terlihat bahwa perpustakaan dibuka pada jam 08.00 karena ada upacara dan perpustakaan ditutup jam 12,00 pada saat siswa pulang sekolah.¹⁶

Prosedur pelayanan perpustakaan di MTS Matsaratul Huda dijelaskan oleh Ibu Eka Pahalawani, S.Pd.I selaku kepala perpustakaan di MTS Matsaratul Huda yang menyatakan bahwa:

“(1) Pengunjung membawa kartu anggota, (2) mengisi buku kunjungan atau buku tamu, (3) mencari buku yang mau dipinjam, (4) memberikan buku pinjaman pada petugas perpustakaan untuk dicatat di buku jurnal dan kartu anggota perpustakaan”.¹⁷

Pernyataan diatas didukung oleh bapak Akhmad Mu’is, S. Ag selaku kepala sekolah MTS Matsaratul Huda yang menyatakan pernyataan sebagai berikut:

“jadi anak itu kan datang, terus mengatakan saya akan pinjam buku, kemudian menunjukkan kartu perpustakaan”.¹⁸

¹⁴Wawancara Langsung dengan Mahmudah siswi 9B di MTS Matsaratul Huda Panempan – Pamekasan kamis 11 Februari pukul 10.10

¹⁵Wawancara Langsung dengan siswi Nur Halimatur Rahmah 9B di MTS Matsaratul Huda Panempan – Pamekasan kamis 11 Februari pukul 10.40

¹⁶ Observasi Langsung di MTS Matsaratul Huda Panempan – Pamekasan senin 15 Februari pukul 08.00

¹⁷Wawancara langsung Ibu Eka Pahlawani kepala perpustakaan MTS Matsaratul Huda Panempan – Pamekasan kamis 11 Februari 2021 pukul 09.30

¹⁸Wawancara Langsung dengan bapak Mu’is selaku Kepala Sekolah di MTS Matsaratul Huda Panempan – Pamekasan kamis 11 Februari 2021 pukul 09.18

Pernyataan kepala sekolah di atas juga ditambahkan oleh pernyataan bapak Sukardi, S.Pd.I selaku guru Agama Islam di MTS Matsaratul Huda yang menyatakan sebagai berikut:

“Prosedur pelayanannya, siswa itu berhak mendapatkan yang pertama yaitu dibuatkan kartu perpustakaan, setelah itu saat siswa masuk ke perpustakaan siswa mengisi buku layanan itu, kemudian kalau cuma baca ditempat itu tidak butuh kartu itu, hanya mnunjukkan sebagai bukti anggota, jika siswa bisa mencari buku sendiri maka siswa mencari buku sendiri, jika siswa merasa kesulitan maka petugas membantu mencarikannya”.¹⁹

Data diatas, dilengkapi oleh data dari siswa selaku pengguna perpustakaan. Beberapa siswa tersebut, yaitu Rani Mildani, Mahmudah, dan Nur Halimatur Rahmah menyatakan sebagai berikut secara berurutan:

Rani Mildani: “(1) Ke petugas ngisi buku kunjungan, (2) Terus pilih-pilih buku yang mau dipinjam, (3) terus dikasih tau nomor berapa, (4) terus bisa dibaca dan bisa dibawak pulang”.²⁰

Mahmudah: “Jika ingin meminjam harus mengisi buku pengunjung biasanya diberi waktu 3 hari dan jika ingin memperpanjang harus melapor memberi ke petugas perpustakaan”.²¹

Nur Halimatur Rahmah: “Bila masuk harus mengisi buku pengunjung terlebih dahulu dan bertanya kepada petugas dimana letaknya buku yang di cari agar ditunjukkan oleh petugas”.²²

Data hasil observasi, mengenai prosedur pelayanan perpustakaan oleh peneliti dilakukan pada hari Kamis, tanggal 11 Februari 2021. Pada saat jam istirahat terdapat satu siswa meminjam buku menggunakan kartu

¹⁹Wawancara langsung dengan bapak Sukardi selaku guru Agama Islam di MTS Matsaratul Huda Panempan – Pamekasan kamis 11 Februari 2021 pukul 08.22

²⁰Wawancara Langsung dengan Rani Mildani siswi 9B di MTS Matsaratul Huda Panempan – Pamekasan kamis 11 Februari pukul 09.54

²¹Wawancara Langsung dengan Mahmudah siswi 9B di MTS Matsaratul Huda Panempan – Pamekasan kamis 11 Februari pukul 10.10

²²Wawancara Langsung dengan siswi Nur Halimatur Rahmah 9B di MTS Matsaratul Huda Panempan – Pamekasan kamis 11 Februari pukul 10.40

perpustakaan. Sebelum memasuki perpustakaan 4 siswa tadi mengisi buku kunjungan perpustakaan, kemudian siswa yang meminjam mengisi buku peminjaman.²³

Data hasil dokumentasi yang mendukung data observasi diatas adalah sebagai berikut. Gambar 4.6 terlihat 4 siswa yang mengunjungi perpustakaan. Gambar 4.7 dan Gambar 4.8 adalah dokumentasi buku kunjungan dan buku peminjaman yang telah diisi oleh siswa tersebut.

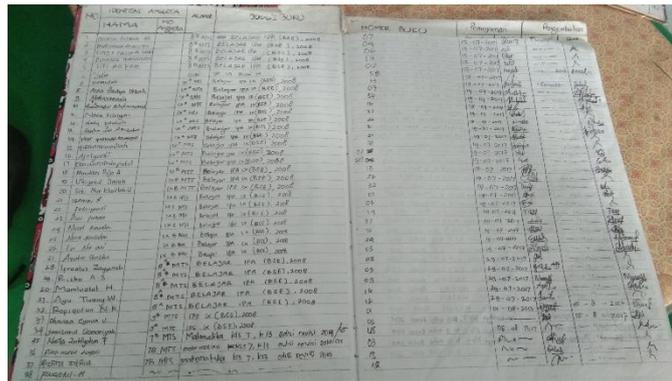


Gambar 4.6 Kegiatan Siswa di dalam Perpustakaan



Gambar 4.7 Buku Kunjungan Perpustakaan

²³Observasi Langsung di MTS Matsaratul Huda Panempan – Pamekasan Kamis 11 Februari 2021 pukul 10.00



Gambar 4.8 Buku Peminjaman Perpustakaan

Berdasarkan data wawancara dan data hasil observasi diatas, dapat disimpulkan bahwa prosedur pelayanan perpustakaan di MTS Matsaratul Huda adalah sebagai berikut:

- (1) Pengunjung membawa kartu anggota,
- (2) mengisi buku kunjungan atau buku tamu,
- (3) mencari buku yang mau dibaca maupun dipinjam,
- (4) memberikan buku pinjaman pada petugas perpustakaan untuk dicatat di buku jurnal dan kartu anggota perpustakaan.

Ketentuan peminjaman dan pengembalian buku perpustakaan di MTS Matsaratul Huda menurut bapak Akhmad Mu'is, S. Ag selaku kepala sekolah adalah sebagai berikut

“Ya simpan pinjam itu, jika buku rusak atau hilang ya harus mengganti, nanti ada sanksinya”.²⁴

Pernyataan kepala sekolah di atas ditambahkan oleh pernyataan bapak Sukardi, S. Pd.I selaku guru Agama Islam mengenai ketentuan peminjaman dan pengembalian buku adalah sebagai berikut:

²⁴Wawancara Langsung dengan bapak Mu'is selaku Kepala Sekolah di MTS Matsaratul Huda Panempun – Pamekasan kamis 11 Februari 2021 pukul 09.18

“Siswa bisa memanfaatkan fasilitas yang ada di perpustakaan itu, dengan catatan siswa harus menjaga dan memelihara apa yang ada dalam perpustakaan dan apa yang dipinjam, apabila rusak atau hilang ada konsekuensi lain seperti itu.”²⁵

Pernyataan kepala sekolah dan guru diperjelas oleh Ibu Eka Pahlawani, S. Pd.I selaku kepala perpustakaan di MTS Matsaratul Huda yang menyatakan sebagai berikut:

“Peminjaman buku mapel ketentuan waktunya 1 semester, kadang-kadang ada yang satu minggu, peminjaman buku umum ketentuan waktunya satu minggu, pengembalian buku harus tepat waktu, ketika terlambat didenda 1000/hari.”²⁶

Berdasarkan hasil wawancara kepala sekolah, guru dan kepala perpustakaan dapat disimpulkan bahwa ketentuan peminjaman dan pengembalian buku di MTS Matsaratul Huda adalah sebagai berikut:

1. Menjaga atau memelihara buku yang dipinjam
2. Ada sanksi jika menghilangkan harus mengganti
3. Jika terlambat mengembalikan dari waktu yang ditentukan, maka didenda 1000/hari
4. Ketentuan peminjaman buku mata pelajaran adalah 1 semester atau 1 minggu sedangkan buku umum 3 hari namun dapat diperpanjang

Agar pelayanan perpustakaan di sekolah dapat berjalan dengan lancar, maka sekolah harus membuat dan menetapkan peraturan-peraturan/tata tertib untuk setiap pengunjung perpustakaan. Peraturan

²⁵Wawancara langsung dengan bapak Sukardi selaku guru Agama Islam di MTS Matsaratul Huda Panempan – Pamekasan Kamis 11 Februari 2021 pukul 08.22

²⁶Wawancara langsung Ibu Eka Pahlawani kepala perpustakaan MTS Matsaratul Huda Panempan – Pamekasan Kamis 11 Februari 2021 pukul 09.30

perpustakaan di MTS Matsaratul Huda di tempelkan di tembok perpustakaan agar dapat dilihat oleh seluruh pengunjung perpustakaan. Berikut hasil dokumentasi terkait peraturan-peraturan dalam perpustakaan MTS Matsaratul Huda.



Gambar 4.9 Tata Tertib Perpustakaan MTS Matsaratul Huda

Peraturan dan tata tertib perpustakaan telah diujikan dengan baik. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil observasi pada hari kamis tanggal 11 Februari 2021 dimana peneliti melihat bahwa suasana saat jam istirahat diperpustakaan kondusif, tidak ada siswa yang ramai, selain itu siswa terlihat mengikuti tata tertib perpustakaan dengan baik.²⁷

²⁷Observasi Langsung di MTS Matsaratul Huda Panempan – Pamekasan kamis 11 Februari 2021 pukul 10.00

Pemanfaatan perpustakaan sekolah di MTS Matsaratul Huda sebagai sumber belajar tentunya diharapkan akan mendapatkan hasil yang baik. Hasil yang diperoleh tentunya dapat menguntungkan bagi siswa itu sendiri sebagai sasaran dari pemanfaatan perpustakaan sekolah ini. Hasil yang dirapkan dari pemanfaatan perpustakaan di MTS Matsaratul Huda ini adalah meningkatkan minat membaca siswa. Berkaitan dengan hasil pemanfaatan perpustakaan ini, kepala sekolah, yaitu Akhmad Mu'is, S. Ag menyatakan:

“Mereka diharapkan memiliki penambahan ilmu lebih ketimbang pelajaran dikelas-kelas, pastinya jika mereka paham mereka akan meminjam buku yang tidak mereka dapatkan dikelas. Harapan pemanfaatan yang lain yaitu agar siswa dapat gemar membaca.”²⁸

Pernyataan kepala sekolah di atas ditambahkan oleh pernyataan bapak Sukardi, S. Pd.I selaku guru Agama Islam di MTS Matsaratul Huda. Pernyataan guru tersebut adalah sebagai berikut:

“Hasil yang diharapkan itu ya tercapainya tujuan dari perpustakaan itu sendiri, misalnya ya meningkatkan minat membaca siswa, terus memberikan hiburan kepada siswa karena bosan belajar di dalam kelas, dan membantu siswa dalam mengerjakan tugas-tugas dan memahami materi.”²⁹

Berkaitan pernyataan kepala sekolah dan guru di MTS Matsarstul Huda, kepala perpustakaan Ibu Eka Pahlawani, S. Pd.I memberikan pernyataan yang hampir sama. Pernyataan tersebut adalah sebagai berikut:

²⁸Wawancara Langsung dengan bapak Mu'is selaku Kepala Sekolah di MTS Matsaratul Huda Panempan – Pamekasan Kamis 11 Februari 2021 pukul 09.18

²⁹Wawancara langsung dengan bapak Sukardi selaku guru Agama Islam di MTS Matsaratul Huda Panempan – Pamekasan Kamis 11 Februari 2021 pukul 08.22

“Hasil yang diharapkan agar siswa senang membaca dan siswa bisa mengetahui referensi pelajaran-pelajaran yang lain dari LKS.”³⁰

Berdasarkan hasil wawancara dari kepala sekolah, guru dan kepala perpustakaan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa hasil yang diharapkan dari adanya pemanfaatan perpustakaan di MTS Matsaratul Huda adalah sebagai berikut:

1. Mendapat tambahan ilmu.
2. Meningkatkan minat membaca siswa.
3. Mendapatkan suasana belajar yang baru.

Berdasarkan uraian hasil yang diharapkan dari pemanfaatan perpustakaan diatas, maka sekolah harus memiliki strategi atau cara untuk meningkatkan pemanfaatan perpustakaan agar dapat memperoleh hasil yang diharapkan tersebut. Strategi yang telah dilakukan oleh lembaga untuk meningkatkan pemanfaatan perpustakaan sekolah di MTS Matsaratul Huda telah dikemukakan oleh kepala sekolah yaitu bapak Akhmad Mu’is, S. Ag yang menyatakan sebagai berikut:

“Pengelolaannya, sekalipun memang tidak begitu lengkap, saya pernah merencanakan ada bazar buku. Bazar buku datang kesini, entah dari mana kita mengadakan kerjasama kemudian kita memberikan tempat dan anak-anak datang. Ada *reward* bagi mereka yang punya kemauan menyerap buku yang dipinjam sebanyak 10 buku, tapi belum ada yang berhasil. Kemudian ketika ada anak yang berprestasi dikelas, nanti ada beasiswa walaupun kecil-kecilan, sama dengan yang pinjam buku, mau novel, cerita

³⁰Wawancara langsung Ibu Eka Pahlawani kepala perpustakaan MTS Matsaratul Huda Panempan – Pamekasan Kamis 11 Februari 2021 pukul 09.30

atau apapun dan mereka mampu mempresentasikannya maka saya kasih reward”.³¹

Berkaitan dengan pernyataan kepala sekolah di atas, bapak Sukardi, S.Pd.I guru Agama Islam di MTS Matsaratul Huda menambahkan pernyataan yaitu sebagai berikut:

“Strateginya ya, memang sementara pelayanannya belum 100% memenuhi sarat karena keterbatasan kami mengelola perpustakaan. Kami pernah dapat bantuan dari bos itu hanya dapat 10% untuk pembelian buku. Kalau buku penunjang kami pernah dapat bantuan dari kemenag, dan kami selalu berusaha bekerjasama dengan pihak-pihak luar untuk pengisian perpustakaan, bekerjasama dengan siapa yang ingin memberikan bantuan buku”.³²

Kepala perpustakaan Ibu Eka Pahlawani, S. Pd.I juga menambahkan pernyataan mengenai strategi untuk meningkatkan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar. Pernyataannya adalah sebagai berikut:

“Strateginya itu menyediakan tempat membaca yang nyaman dan menyenangkan supaya siswa senang untuk berkunjung ke perpustakaan.”³³

Berdasarkan pernyataan kepala sekolah, guru dan kepala perpustakaan di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwasannya strategi untuk meningkatkan pemanfaatan perpustakaan oleh MTS Matsaratul Huda yaitu:

1. Merencanakan bazar buku.

³¹Wawancara Langsung dengan bapak Mu'is selaku Kepala Sekolah di MTS Matsaratul Huda Panempan – Pamekasan Kamis 11 Februari 2021 pukul 09.18

³²Wawancara langsung dengan bapak Sukardi selaku guru Agama Islam di MTS Matsaratul Huda Panempan – Pamekasan Kamis 11 Februari 2021 pukul 08.22

³³Wawancara langsung Ibu Eka Pahlawani kepala perpustakaan MTS Matsaratul Huda Panempan – Pamekasan Kamis 11 Februari 2021 pukul 09.30

2. Diberikan reward kepada siswa yang mampu menyerap isi buku yang dipinjam sebanyak 10 buku.
3. Mencari relasi untuk penambah koleksi buku di perpustakaan.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Pemanfaatan Perpustakaan

Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa

Pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar di MTS Matsaratul Huda tentu didalamnya memiliki faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pemanfaatannya. Faktor pendukung dan faktor penghambatnya adalah sebagai berikut.

a. Faktor Pendukung

Berdasarkan hasil wawancara mengenai faktor-faktor pendukung pemanfaatan perpustakaan telah dilakukan oleh peneliti kepada kepala sekolah MTS Matsaratul Huda, yaitu Bapak Akhmad Mu'is, S. Ag diperoleh pernyataan sebagai berikut:

“Faktor pendukung paling utama dari guru, yang dapat meningkatkan minat, caranya ya guru memberikan tugas-tugas. pasti itu akan mendorong ke perpustakaan. Terus reward-reward itu. Adanya waktu luang karena guru tidak masuk, jadi murid itu lebih santai belajarnya. Kalau dikelas terus, murid itu bosan dan belajar tidak santai.”³⁴

Pernyataan tersebut dikuatkan dan juga diperlengkap oleh hasil wawancara kepada kepala perpustakaan, yaitu Ibu Eka Pahlawani, S. Pd.I.

Ibu Eka menyatakan bahwa:

³⁴Wawancara Langsung dengan bapak Mu'is selaku Kepala Sekolah di MTS Matsaratul Huda Panempan – Pamekasan Kamis 11 Februari 2021 pukul 09.18

“Faktor pendukungnya yaitu tempat belajar yang menyenangkan dan menghilangkan rasa bosan belajar dikelas”.³⁵

Pernyataan di atas, juga diperkuat oleh bapak Sukardi, S.Pd.I selaku guru Agama Islam di MTS Matsaratul Hidayang menyatakan bahwa faktor pendukung pemanfaatan perpustakaan adalah penggunaan metode literasi dalam pembelajaran. Pernyataan Bapak Sukardi adalah sebagai berikut:

“Faktor pendukung nya ya dari kegiatan literasi, intinya biar murid lebih banyak memanfaatkan perpustakaan, guru memberikan tugas kepada siswa itu ada kaitannya dengan literasi. 15 menit sebelum pelajaran dimulai siswa di beberapa kelas diberi waktu membaca baca buku kemudian nanti ditanyakan pemahaman siwa yang dibaca itu apa, kemudian ditulis dan memberikan semacam hasil yang diperoleh dari membaca kepada teman-temennya, kemudian guru memberikan penilaian dari situ”.³⁶

Faktor pendukung pemanfaatan perpustakaan sekolah menurut beberapa siswa MTS Matsaratul Huda adalah sebagai berikut:

“Menurut Rani Mildani adalah: “Karena sumpek belajar dikelas, cari buku yang bagus seperti novel, tugas dari guru, dan petugas perpustakaan membantu mencari buku dan ramah.”³⁷

“Menurut Mahmudah Adalah: “ Mengisi waktu luang dan menggunakannya untuk membaca di perpustakaan.”³⁸

“Menurut Nur Halimatur Rahmah adalah: Di perpustakaan adem, suka membaca buku disana, otak terasa refresh.”³⁹

³⁵Wawancara langsung Ibu Eka Pahlawani kepala perpustakaan MTS Matsaratul Huda Panempan – Pamekasan kamis 11 Februari 2021 pukul 09.30

³⁶Wawancara langsung dengan bapak Sukardi selaku guru Agama Islam di MTS Matsaratul Huda Panempan – Pamekasan kamis 11 Februari 2021 pukul 08.22

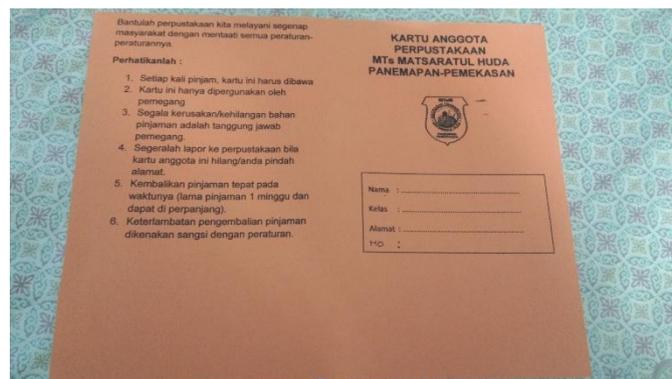
³⁷Wawancara Langsung dengan Rani Mildani siswi 9B di MTS Matsaratul Huda Panempan – Pamekasan kamis 11 Februari pukul 09.54

³⁸Wawancara Langsung dengan Mahmudah siswi 9B di MTS Matsaratul Huda Panempan – Pamekasan kamis 11 Februari pukul 10.10

³⁹Wawancara Langsung dengan siswi Nur Halimatur Rahmah 9B di MTS Matsaratul Huda Panempan – Pamekasan kamis 11 Februari pukul 10.40

Data dari hasil wawancara di atas juga diperkuat oleh data hasil observasi peneliti Pada tanggal 11 Februari 2021. Peneliti melihat bahwa petugas perpustakaan membantu siswa mencari buku yang diperlukan dengan baik, guru melakukan pembelajaran di perpustakaan, guru memberikan tugas yang membutuhkan sumber buku di perpustakaan, adanya kartu perpustakaan menyebabkan administrasi perpustakaan baik dan teratur, perpustakaan bersih dan layak digunakan sebagai tempat belajar.⁴⁰

Data hasil observasi diatas didukung oleh data hasil dokumentasi peneliti mengenai penggunaan kartu perpustakaan. Hasil dokumentasinya adalah sebagai berikut.



Gambar 4.10 Kartu Pengguna Perpustakaan

Berdasarkan data hasil wawancara dan hasil data observasi di atas, maka dapat diperoleh beberapa faktor pendukung dari pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa, diantaranya adalah sebagai berikut:

⁴⁰Observasi Langsung di MTS Matarsatul Huda Panempangan – Pamekasan Kamis 11 Februari 2021 pukul 10.00

1. Peranan guru (Pemberian tugas, pemberian motivasi, dan pembelajaran di perpustakaan)
2. Siswa bosan belajar di kelas
3. Pelayanan yang baik dari petugas perpustakaan
4. Memanfaatkan waktu kosong karena tidak ada pelajaran di kelas (Guru tidak masuk)
5. Adanya kartu perpustakaan membuat administrasi mudah
6. Metode pembelajaran literasi (perubahan kurikulum baru)

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar dijelaskan oleh bapak Akhmad Mu'is, S. Ag selaku kepala sekolah MTS Matsaratul Huda. Penjelasannya adalah sebagai berikut:

“Nah, faktor penghambatnya itu satu karena keterbatasan buku-buku itu sudah jelas, permasalahan kenapa kita tidak menambah buku referensi, karena setiap tahun kurikulum berubah, saat banyak murid kita nyicil bukunya, setelah 3 tahun jumlah buku sempurna, kurikulum berubah lagi. Sebenarnya jika dipelajari buku itu hanya diacak. Sehingga kami tetap menggunakan LKS untuk mendukung pelajaran anak. LKS ini lalu dipadukan dengan buku yang ada di perpustakaan. Jika LKS tidak sesuai maka tidak digunakan. Jadi buku paket di perpustakaan tetap menjadi patokan pelajaran. Faktor penghambat yang kedua petugasnya ngajar, kan memang itu masih *double content*, karena kemampuan pembiayaan full timer itu, sehingga masih *double content*. Sendainya ada sertifikasi perpustakaan itu bagus, tapi masih belum ada sampai sekarang. Kalau melihat dari Fasilitas, kursi dan meja ada. Bahkan meja baca ada, tapi gak muat, meja baca besar ada 1, kursinya ada 6 makanya

saya ganti karpet aja, ruangnya juga terbatas, padahal dua kelas aja bisa sampai 50”.⁴¹

Pernyataan diatas, diperkuat oleh Bapak Sukardi, S. Pd.I selaku guru Agama Islam di MTS Matsaratul Huda, pernyataannya adalah sebagai berikut:

“Kalau masalah faktor penghambatnya ya itu karena masalah keterbatasan dari kemampuan kami, misalnya yang kayak kelas 7 jumlahnya 53, pada mapel agama yang kurikulum baru maka yang memenuhi bukunya hanya 10 itupun buku itu juga untuk pegangan guru. Dalam artian belum bisa memberikan pelayanan yang standart karena ya dana dari bos hanya 10% , sehingga untuk melengkapi atau memenuhi standart SPM (standart pelayanan minimal) itu masih sulit. Ruanganpun juga masih menyatu dengan UKS, rak bukunya lengkap, tapi jika dilihat dari standart minimal ya masih belum.”⁴²

Kepala perpustakaan di MTS Matsaratul Huda Ibu Eka Pahlawani, S.Pd.I menambahi beberapa hal berkaitan dengan faktor penghambat pemanfaatan perpustakaan. Pernyataan kepala perpustakaan adalah sebagai berikut:

“Faktor penghambatnya, masih kurangnya koleksi buku-buku, belum adanya komputer, kurangnya petugas perpustakaan”.⁴³

Faktor penghambat pemanfaatan perpustakaan sekolah menurut beberapa siswa MTS Matsaratul Huda adalah sebagai berikut:

“Rani Mildani menyatakan sebagai berikut:“koleksi buku tidak lengkap, saya pernah mencari buku tapi gaada, yaitu buku paket matematika.”⁴⁴

⁴¹Wawancara Langsung dengan bapak Mu’is selaku Kepala Sekolah di MTS Matsaratul Huda Panempan – Pamekasan kamis 11 Februari 2021 pukul 09.18

⁴²Wawancara langsung dengan bapak Sukardi selaku guru Agama Islam di MTS Matsaratul Huda Panempan – Pamekasan kamis 11 Februari 2021 pukul 08.22

⁴³Wawancara langsung Ibu Eka Pahlawani kepala perpustakaan MTS Matsaratul Huda Panempan – Pamekasan kamis 11 Februari 2021 pukul 09.30

⁴⁴Wawancara Langsung dengan Rani Mildani siswi 9B di MTS Matsaratul Huda Panempan – Pamekasan kamis 11 Februari pukul 09.54

“Mahmudah menyatakan sebagai berikut:“Terkadang jika terlalu ramai karena terlalu sempit tempatnya saat ada kelas lain meminjam buku.”⁴⁵

“Nur Halimatur Rahmah menyatakan sebagai beriku:“Karena tempatnya tidak terlalu luas, kadang bukunya berdebu.”⁴⁶

Data yang diperoleh dari hasil wawancara di atas diperkuat oleh data hasil observasi dan dokumentasi peneliti yang berkaitan dengan inventaris perpustakaan sebagai faktor penghambatnya. Hasil observasi peneliti pada hari kamis, 11 Februari 2021 dapat terlihat bahwa gedung perpustakaan tidak terlalu luas, kemudian digabung dengan ruang UKS. Selain itu koleksi buku sedikit, hanya terdapat 4 rak buku besar. Fasilitas perpustakaan terdapat 2 kipas angin, 1 dispenser, 1 lemari, dan karpet untuk dijadikan alas ketika siswa belajar maupun membaca dan menulis, karena ruangan sempit tidak memungkinkan untuk diberikan meja dan kursi terlalu banyak, hanya 3 meja baca, 2 meja petugas, dan 10 kursi.⁴⁷



Gambar 4.11 Inventaris perpustakaan MTS Matsaratul Huda

⁴⁵Wawancara Langsung dengan Mahmudah siswi 9B di MTS Matsaratul Huda Panempan – Pamekasan kamis 11 Februari pukul 10.10

⁴⁶Wawancara Langsung dengan siswi Nur Halimatur Rahmah 9B di MTS Matsaratul Huda Panempan – Pamekasan kamis 11 Februari pukul 10.40

⁴⁷Observasi Langsung di MTS Matsaratul Huda Panempan – Pamekasan kamis 11 Februari 2021 pukul 11.20

Hasil observasi pada hari senin, tanggal 15 Februari 2021 terlihat siswa sedang mengunjungi perpustakaan dan setelah peneliti melakukan tanya jawab dengan salah satu siswa yang mengunjungi perpustakaan tersebut, peneliti dapat mengetahui bahwa semangat membaca dan belajar siswa kurang apabila tidak disuruh guru. Siswa tersebut malas ke perpustakaan apabila tidak disuruh oleh guru ataupun tidak ada tugas dari guru.⁴⁸

Berdasarkan data hasil wawancara dan observasi yang telah didapatkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar diantaranya sebagai berikut:

1. Keterbatasan koleksi buku
2. Petugas perpustakaan yang masih *double content* (artinya sambil ngajar)
3. Fasilitas perpustakaan kurang memadai
4. Semangat membaca dan belajar siswa
5. Perubahan Kurikulum

⁴⁸Observasi Langsung di MTS Matsaratul Huda Panempan – Pamekasan senin 15 Februari 2021 pukul 09.15

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan paparan data diatas diperoleh beberapa temuan penelitian, yaitu (1) temuan mengenai pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar dan (2) temuan mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar.

1. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa

Perpustakaan di MTS Matsaratul Huda dimanfaatkan dalam berbagai bentuk, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Tempat belajar saat guru tidak masuk

Perpustakaan di MTS Matsaratul Huda dimanfaatkan sebagai tempat belajar bagi siswa ketika guru mata pelajaran tidak masuk. Saat guru tidak masuk, siswa diarahkan oleh guru piket untuk pergi ke perpustakaan sekolah lalu guru piket mendampingi siswa tersebut untuk membaca, meresume, dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru piket secara bersama-sama.

b. Tempat meminjam buku dan mencari buku referensi lainnya

Perpustakaan di MTS Matsaratul Huda ini dimanfaatkan oleh siswa untuk membaca dan meminjam buku, baik buku pelajaran maupun buku penunjang lainnya seperti novel, cerita dan buku umum. Peminjaman buku di MTS Matsaratul Huda ini memiliki durasi pengembalian tertentu yang harus ditaati oleh siswa yang meminjam buku. Sebagian siswa yang meminjam buku akan diinterview oleh guru mengenai apa yang diperoleh setelah membaca buku tersebut. Hal ini dilakukan agar siswa tidak asal meminjam buku namun buku tersebut dibaca dan dipahami dengan baik.

c. Tempat proses kegiatan belajar mengajar diluar kelas (*outdoor learning*) oleh guru

Perpustakaan di MTS Matsaratul Huda dimanfaatkan untuk menjadi tempat belajar mengajar selain di dalam kelas, pembelajaran di dalam perpustakaan dapat memberikan suasana belajar yang berbeda dari biasanya. Hal ini menyebabkan siswa lebih senang belajar dan lebih memahami pelajaran yang diajarkan oleh guru.

d. Tempat tersedianya koleksi buku-buku siswa

Perpustakaan di MTS Matsaratul Huda ini menyediakan berbagai koleksi buku sebagai penunjang materi pelajaran siswa. selain itu, perpustakaan ini menyediakan berbagai koleksi buku pengetahuan umum, agama, dan buku yang lainnya untuk menambah wawasan siswa atau menunjang wawasan siswa. Bagi guru-guru, perpustakaan juga telah menyediakan buku pendidikan pegangan guru dan buku-buku selain buku pendidikan seperti buku pengembangan siroh nabawiyah dan buku ensiklopedia.

Segala bentuk pemanfaatan perpustakaan di MTS Matsaratul Huda di atas harus diimbangi dengan proses pelayanan perpustakaan yang baik. proses pelayanan perpustakaan di MTS Matsaratul Huda ini dibuka dari jam 07.00-12.00, namun pelayanan untuk siswa hanya melayani pada saat jam istirahat dan jam bebas (tidak ada guru). Di luar jam tersebut artinya pada saat jam efektif siswa tidak diizinkan ke perpustakaan kecuali mendapat izin dari guru mata pelajaran. Sedangkan prosedur pelayannya adalah sebagai berikut:

1) Pengunjung membawa kartu anggota perpustakaan

Setiap siswa di MTS Matsaratul Huda tentu telah memiliki kartu anggota perpustakaan. Kartu ini berisikan tabel daftar peminjaman dan pengembalian buku yang telah dipinjam siswa. Kartu perpustakaan ini dapat menjadi bukti bahwa pemiliknya merupakan siswa MTS Matsaratul Huda yang dapat memanfaatkan perpustakaan sekolah yang telah disediakan oleh pihak sekolah.

2) Mengisi buku kunjungan atau buku tamu

Buku kunjungan perpustakaan telah disediakan di atas meja perpustakaan. Buku tersebut didalamnya telah disediakan kolom-kolom yang akan diisi oleh identitas siswa yang akan mengunjungi perpustakaan. Identitas yang harus diisi seperti nama, kelas, alamat, keperluan mengunjungi perpustakaan, dan tanda tangan siswa.

3) Mencari buku yang mau dibaca maupun dipinjam

Setelah mengisi buku kunjungan, siswa diarahkan oleh petugas untuk mencari buku yang ingin dibaca maupun dipinjam. Siswa secara mandiri mencari buku yang dibutuhkannya sendiri, namun apabila siswa kesulitan dalam mencari maka dibantu oleh petugas perpustakaan.

4) Memberikan buku pinjaman pada petugas perpustakaan untuk dicatat di buku jurnal dan kartu anggota perpustakaan.

Apabila siswa hanya membaca maka siswa wajib mengembalikan buku pada tempatnya, namun jika siswa ingin meminjamnya maka siswa harus memberikan buku tersebut kepada petugas untuk dicatat di buku jurnal (buku peminjaman) dan di kartu anggota perpustakaan milik siswa. Petugas juga mengingatkan kepada siswa kapan waktu pengembalian buku yang dipinjam siswa tersebut.

Peraturan atau tata tertib perpustakaan di MTS Matsaratul Huda adalah sebagai berikut:

1. Pengunjung diharap tertib didalam ruang perpustakaan.
2. Pengunjung dilarang menggunakan topi didalam ruang perpustakaan.
3. Pengunjung dilarang membawa tas dalam ruang perpustakaan.
4. Pengunjung harus mengembalikan pinjaman buku, majalah, surat kabar, dll sesuai dengan waktu pengembalian.
5. Pengunjung selesai membaca buku, majalah, surat kabar, dll harus mengembalikan pada tempat semula.
6. Pengunjung perpustakaan harus mengisi buku pengunjung perpustakaan.
7. Pengunjung tidak dibenarkan mencoret-coret, menggunting, menyobek buku, dll milik perpustakaan.
8. Bila ada jam kosong siswa siswi diperbolehkan belajar di ruang perpustakaan.

9. Pengunjung dilarang membawa makanan/ minuman serta makan diruang perpustakaan.
10. Pengunjung dilarang masuk ke perpustakaan sebelum diizinkan oleh petugas perpustakaan.
11. Pengunjung dilarang merokok diruang perpustakaan.
12. Dilarang mengobrol atau bermain-main diperpustakaan.

Ketentuan-ketentuan dalam peminjaman buku adalah sebagai berikut:

1. Menjaga atau memelihara buku yang dipinjam
2. Ada sanksi jika menghilangkan harus mengganti
3. Jika terlambat mengembalikan dari waktu yang ditentukan, maka di denda 1000/hari
4. Ketentuan peminjaman buku mata pelajaran adalah 1 semester atau 1 minggu sedangkan buku umum 3 hari namun dapat diperpanjang.

Hasil yang diharapkan dari pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar adalah sebagai berikut:

1. Siswa mendapat tambahan ilmu

Tambahan ilmu disini yaitu ilmu yang akan diperoleh siswa diluar ilmu yang telah diperoleh siswa didalam kelas. Ilmu tersebut dapat menyebabkan siswa memiliki wawasan yang luas dan mendalam.

2. Meningkatkan minat membaca siswa

Peningkatan minat membaca ini seperti perasaan siswa yang senang dan tertarik untuk membaca. Peningkatan minat ini dapat dilatih dari kebiasaan dan dari rasa ingin tau siswa itu sendiri.

3. Mendapatkan suasana belajar yang baru.

Suasana belajar yang baru ini merupakan suasana belajar yang berbeda dari biasanya, suasana ini dapat menjadi salah satu cara refreshing siswa karena bosan belajar dikelas

Agar hasil yang telah dipaparkan diatas tercapai, maka strategi yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk dapat meningkatkan pemanfaatan perpustakaan sekolah adalah sebagai berikut:

1. Merencanakan adanya bazar buku

Kepala sekolah merencanakan mengadakan bazar buku untuk dapat meningkatkan minat membaca siswa. Bazar ini dapat dilaksanakan dengan cara bekerjasama dengan lembaga pendidikan lainnya.

2. Diberikan *reward* kepada siswa yang mampu menyerap isi buku yang dipinjam sebanyak 10 buku.

Reward dari kepala sekolah ini diharapkan dapat mendorong siswa untuk membaca buku sebanyak-banyaknya. Namun sampai sekarang masih belum ada siswa di MTS matsaratul Huda ini yang berhasil mendapatkan reward tersebut.

3. Mencari relasi untuk penambah koleksi buku di perpustakaan.

Matsaratul Huda ini pernah memperoleh bantuan koleksi buku dari kemenag, dan pihak sekolah sedang mengusahakan untuk memperoleh bantuan lagi.

4. Menciptakan suasana belajar yang nyaman di perpustakaan

Suasana belajar yang nyaman disini dapat diciptakan dari lingkungan perpustakaan yang bersih, rapi, dan tidak ramai (kondusif). Suasana yang nyaman tersebut dapat menyebabkan siswa senang mengunjungi perpustakaan.

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa

a. Faktor Pendukung

Faktor yang mendukung dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah di MTS Matsaratul Huda adalah sebagai berikut:

1) Peranan guru (Pemberian tugas, pemberian motivasi, dan pembelajaran di perpustakaan)

Guru merupakan faktor utama yang dapat mendukung pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar. Guru dapat mendukung pemanfaatan perpustakaan dengan beberapa cara, yaitu (1) memberikan tugas kepada siswa yang mengharuskan untuk mencari literatur-literatur di perpustakaan, (2) mengadakan pembelajaran di perpustakaan dan memanfaatkan sumber-sumber belajar yang telah disediakan oleh perpustakaan, dan (3) memotivasi siswanya untuk sadar akan pentingnya membaca sehingga siswa dapat memiliki wawasan yang luas dan mendalam.

2) Siswa bosan belajar di kelas

Pembelajaran yang terus-menerus di kelas, tentunya dapat menyebabkan siswa bosan, dampaknya dapat menyebabkan siswa kesulitan dalam memahami pelajaran dari guru. Salah satu alternatif untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan mengunjungi perpustakaan. Di dalam perpustakaan, siswa dapat menemukan suasana belajar yang baru dan ilmu-ilmu baru yang diperoleh dari membaca buku-buku yang didapatkan di perpustakaan.

3) Pelayanan yang baik dari petugas perpustakaan

Pelayanan yang baik dari petugas tentunya dapat memudahkan siswa dalam mencari, membaca, maupun meminjam buku di perpustakaan. Petugas perpustakaan di MTS Matsaratul Huda ini berjumlah dua orang, yaitu kepala perpustakaan dan staff perpustakaan.

4) Mengisi waktu kosong tidak ada pelajaran di kelas

Apabila guru tidak masuk, maka menyebabkan siswa cenderung memanfaatkan waktu kosong tersebut untuk belajar dan mengerjakan tugasnya di perpustakaan. Hal ini dapat mengurangi kebiasaan siswa yang membuang-buang waktu saat guru tidak masuk.

4) Adanya kartu perpustakaan

Adanya kartu perpustakaan dapat menyebabkan administrasi perpustakaan dapat dilakukan dengan mudah dan rapi. Siswa jadi lebih mudah meminjam buku maupun mengembalikan buku. Selain itu,

adanya kartu ini dapat menyebabkan siswa selalu ingat buku buku yang harus dikembalikan pada waktu yang telah ditentukan.

5) Metode pembelajaran literasi (perubahan kurikulum baru)

Pembelajaran literasi merupakan penerapan dari kurikulum baru, dimana pada pembelajaran literasi ini siswa diharuskan untuk belajar dan memahami materi secara mandiri termasuk mencari literature-literatur sendiri. Contoh penerapan pembelajaran literasi di MTS Matsaratul Huda pada pelajaran agama yaitu guru memberikan tugas kepada siswa, guru memberikan waktu 15 menit sebelum pelajaran dimulai kepada siswa untuk membaca baca buku, kemudian kemudian guru menanyakan pemahaman siswa setelah membaca, dan guru menyuruh siswa mempresentasikan hasil tersebut kepada teman-temannya.

b. Faktor Penghambat

Faktor yang menghambat dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah di MTS Matsaratul Huda adalah sebagai berikut:

1) Keterbatasan koleksi buku

Keterbatasan koleksi buku diakibatkan karena dari pihak sekolah memiliki keterbatasan dalam pembiayaan untuk penambahan jumlah koleksi buku di perpustakaan. Sekolah di MTS Matsaratul Huda ini belum dapat memenuhi standart pelayanan minimal dikarenakan dana dari bos hanya 10% untuk perpustakaan. Setiap mata pelajaran, sekolah hanya dapat menyediakan 10 buku dalam

tiap-tiap mata pelajaran itupun sudah termasuk buku pegangan gurunya. Padahal dalam dua kelas jumlah siswanya mencapai 50 siswa. Sehingga untuk mengatasi keterbatasan buku tersebut, pihak sekolah menggunakan LKS (Lembar Kerja Siswa) untuk mendukung pelajaran siswa di MTS Matsaratul Huda ini. Apabila isi LKS ini tidak sesuai dengan buku paket dari perpustakaan maka LKS tidak digunakan. Jadi, buku paket di perpustakaan tetap menjadi patokan materi pelajaran.

2) **Perubahan kurikulum**

Perubahan kurikulum dapat menyebabkan buku siswa juga akan mengalami perubahan. MTS Matsaratul Huda ini dalam memenuhi jumlah buku pegangan, yaitu dengan cara dicicil dari dana sekolah yang telah disediakan. Saat jumlah buku sudah cukup, permasalahan yang dihadapi adalah kurikulumnya berubah, sehingga buku yang digunakan juga harus berubah. Namun, Sebenarnya jika dipelajari buku itu hanya diacak urutan materinya saja bukan isinya

3) **Petugas perpustakaan yang masih *double content***

Petugas perpustakaan terdapat dua orang, yaitu kepala perpustakaan dan staff nya. Selain menjadi petugas perpustakaan beliau juga mengajar siswa di kelas. Sehingga, apabila kedua petugas perpustakaan mengajar, maka perpustakaan tidak ada petugasnya, sehingga menghambat pemanfaatan perpustakaan. Cara mengatasi terjadinya hal seperti ini, maka guru pelajaran dapat

menghubungi petugas terlebih dahulu apabila ingin mengunjungi perpustakaan. Petugas perpustakaan yang masih *double content* ini dikarenakan keterbatasan dana dari sekolah dan sampai sekarang masih belum ada sertifikasi perpustakaan.

4) Fasilitas perpustakaan kurang memadai

Ruangan perpustakaan tidak begitu luas dan masih menyatu dengan UKS sehingga sulit membedakan siswa yang ingin ke perpustakaan atau siswa yang ingin ke UKS, akibat hal ini, maka suasana perpustakaan terganggu oleh siswa yang sedang di UKS. Jika siswa dalam 2 kelas sebanyak 50 siswa mengunjungi perpustakaan secara bersamaan maka ruangan perpustakaan tidak akan cukup. Fasilitas lainnya seperti kursi dan meja disediakan, namun hanya untuk petugas perpustakaan. Kursi dan meja baca untuk siswa tidak menggunakan karena ruangnya sempit sehingga digantikan dengan penggunaan karpet sebagai alas membaca siswa. Perpustakaan memiliki fasilitas berupa 3 rak buku dan 2 kipas angin. Namun, perpustakaan belum menyediakan komputer, sehingga administrasi masih manual, dan pencatatan dan pencarian koleksi buku masih dilakukan secara manual.

5) Semangat membaca dan belajar siswa

Minimnya semangat membaca siswa menjadi salah satu faktor penghambat pemanfaatan perpustakaan. Apabila guru tidak memberikan tugas untuk ke perpustakaan maka beberapa siswa malas untuk mengunjungi perpustakaan.

C. Pembahasan

Sebagaimana telah diketahui pada subbab sebelumnya, yaitu subbab paparan data dan temuan penelitian, maka pada subbab ini peneliti menyajikan berbagai uraian bahasan yang sesuai dengan tujuan penelitian dan fokus penelitian. Pada subbab pembahasan ini, hasil penelitian dilapangan akan diintegrasikan dengan teori-teori yang sudah ada. Selain itu, peneliti akan memaparkan analisa data yang diperoleh, kemudian diinterpretasikan secara terperinci.

1. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar di MTS Matsaratul Huda Panempan-Pamekasan

“Pemanfaatan” memiliki arti sebagai sesuatu yang dimanfaatkan untuk dijadikan sebagai sesuatu hal yang lain. Pemanfaatan juga dapat diartikan sebagai suatu cara, hasil kerja, atau sesuatu hal lainnya dalam memanfaatkan sesuatu, sehingga dapat berguna.⁴⁹ Dalam hal ini, pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar berarti keberadaan perpustakaan di MTS Matsaratul Huda dimanfaatkan sebagai sumber belajar bukan hanya sebagai perpustakaan pada umumnya.

Sumber belajar adalah segala sesuatu disekitar lingkungan belajar yang memiliki fungsi untuk mengoptimalisasi hasil belajar siswa.⁵⁰

Sumber belajar tidak hanya berupa guru dan buku, namun masih terdapat

⁴⁹ Muhammad Syawal, D. Silangen Lasut, Antonius Tore, “Pemanfaatan Jasa Layanan Koleksi Buku Tandon (*Reservation* Oleh Mahasiswa di UPT Perpustakaan UNSRAT “, *Jurnal Acta Diurna* Volume 5, No. 5 (2018), 4

⁵⁰ Faizah M. Nur, “Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Pembelajaran Sains kelas V SD Pada Pokok Bahasan Makhluk Hidup dan Proses Kehidupan”, *Jurnal Penelitian Pendidikan* Volume 13, No. 1 (April 2012), 70

banyak jenis-jenis sumber belajar. Andi Prastowo dalam bukunya tentang sumber belajar dan teori belajar telah mengkalsifikasikan berbagai jenis-jenis sumber belajar yang terdiri dari enam jenis sumber belajar. Jenis-jenis sumber belajar tersebut adalah sebagai berikut:

- Pesan (*Message*) : Berbagai informasi yang berbentuk ide, data, pengertian, dan fakta
- Manusia (*People*) : Berupa orang yang menyalurkan dan menyimpan informasi
- Bahan (*Materials*) : Bahan atau sesuatu yang didalamnya terkandung suatu pesan
- Peralatan (*Hardware*) : Media yang menyalurkan pesan
- Metode (*Technique*) : Burupa prosedur untuk menggunakan bahan & peralatan pelajaran, situasi, serta orang dalam menyampaikan sebuah informasi atau pesan
- Lingkungan (*Setting*) : Berupa situasi atau tempat dimana dapat menyalurkan informasi atau pesan.⁵¹

Berdasarkan jenis-jenis sumber belajar diatas, dapat dilihat bahwa lingkungan juga dapat dikategorikan sebagai sumber belajar. Apabila seseorang seseorang dapat memperoleh informasi atau pengetahuan, dan

⁵¹ Andi Prastowo, "Sumber Belajar dan Pusat Belajar Teori dan Aplikasinya di Sekolah/Madrasah",44.

seseorang tersebut dapat merasakan bahwa dirinya sedang belajar di suatu lingkungan tertentu, maka tempat atau lingkungan dimana seseorang tersebut belajar dapat dikategorikan sebagai sumber belajar. Dengan demikian, sudah jelas bahwa perpustakaan sekolah di MTS Matsaratul Huda merupakan tempat atau lingkungan yang dapat menjadi sumber belajar bagi siswa di MTS Matsaratul Huda tersebut.

Perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar di MTS Matsaratul Huda dimanfaatkan dalam berbagai bentuk pemanfaatan. Bentuk pemanfaatannya adalah sebagai berikut:

1. Perpustakaan menjadi tempat belajar saat guru tidak masuk.

Keberadaan dan penyelenggaraan perpustakaan sekolah dalam kegiatan belajar mengajar dapat membantu guru dan siswa. Guru dapat dibantu dalam penyediaan bahan ajar pada saat mengajar, sedangkan siswa dapat dibantu dalam memahami materi dan menyelesaikan tugas-tugas yang telah diberikan oleh guru dengan menggunakan referensi-referensi yang telah disediakan di dalam perpustakaan. Sehingga, saat guru tidak masuk siswa dapat mengerjakan tugas-tugasnya dengan baik dan dapat memanfaatkan waktu senggang sebaik mungkin.

2. Tempat meminjam buku dan mencari buku referensi lainnya

Perpustakaan sekolah melayani proses peminjaman dan pengembalian buku. Di dalam perpustakaan siswa dapat mencari dan meminjam buku yang dibutuhkan. Di MTS Matsaratul Huda,

peminjaman buku memiliki prosedur dan peraturan-peraturan yang harus ditaati oleh seluruh pengunjung perpustakaan.

3. Tempat proses kegiatan belajar mengajar diluar kelas (*outdoor learning*) oleh guru.

Perpustakaan tidak hanya dapat dimanfaatkan sebagai tempat untuk penyimpanan dan peminjaman buku bagi siswa, namun perpustakaan dapat memiliki fungsi sebagai tempat belajar bagi siswa. Contohnya, di MTS Matsaratul Huda terdapat guru dan siswa yang mengadakan kegiatan belajar mengajar diperpustakaan sekolah. Pembelajaran di perpustakaan dapat memiliki tujuan untuk menghibur siswa, menciptakan kehidupan yang seimbang antara jasmani dan rohani, serta dapat meningkatkan minat rekreasi siswa melalui koleksi buku bacaan yang menghibur di perpustakaan.⁵²

4. Tempat tersedianya koleksi buku-buku siswa

Perpustakaan dapat dikatakan sebagai institusi penyimpanan koleksi, dimana perpustakaan tersebut berkewajiban menyimpan dan melestarikan semua karya cetak yang tersedia, baik berupa buku, jurnal, majalah dan lain sebagainya.⁵³ Berkaitan dengan hal tersebut maka perpustakaan harus menyediakan berbagai koleksi buku-buku yang dibutuhkan siswa untuk membantu siswa dalam belajar.

⁵² Safrudin Aziz, *Perpustakaan Ramah Difabel: Mengelola Layanan Informasi Pemustaka Difabel*, 19.

⁵³ Safrudin Aziz, *Perpustakaan Ramah Difabel: Mengelola Layanan Informasi Pemustaka Difabel*, 17.

Perpustakaan sekolah di MTS Matsaratul Huda ini tidak hanya menyediakan buku pelajaran, namun juga menyediakan buku umum lainnya, seperti novel, cerpen cerita, dan lain-lain.

Perpustakaan sekolah memang harus mengelola dan menyediakan berbagai koleksi buku yang berhubungan dengan pendidikan, sehingga perpustakaan tersebut dapat dijadikan sebagai tempat dan sumber belajar bagi siswa, serta dapat dijadikan sebagai sumber rujukan bagi guru dan bagi petugas administrasi sekolah.⁵⁴ Segala bentuk pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar di MTS Matasartul Huda dapat berjalan dengan baik apabila diimbangi dengan proses pelayanan perpustakaan yang baik. Proses pelayanan perpustakaan merupakan mekanisme atau prosedur yang harus dilakukan oleh siswa dan petugas perpustakaan.⁵⁵ Setiap perpustakaan pasti memiliki sistem pelayanannya sendiri, dan tentunya sistem pelayanan tersebut berbeda antara perpustakaan yang satu dengan perpustakaan yang lainnya. Begitupula perpustakaan MTS Matsaratul Huda yang mempunyai sistem pelayanan sendiri dan tentunya berbeda dengan sistem pelayanan perpustakaan lainnya. Proses pelayanan perpustakaan di MTS Matsaratul Huda Panempan-Pamekasan adalah sebagai berikut.

1. Pengunjung membawa kartu anggota perpustakaan

Setiap siswa di MTS Matsaratul Huda sebelum memasuki perpustakaan harus membawa kartu anggota perpustakaan. Kartu

⁵⁴ Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, 30

⁵⁵ Ahmad Ulul Albab, "Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa di SDN Candiwatu Mojokerto" (Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, April 2018), 82

tersebut harus dipersiapkan oleh siswa agar setiap aktivitas di dalam perpustakaan dapat berjalan dengan lancar. Seperti aktivitas dalam proses peminjaman dan pengembalian buku. Seluruh warga sekolah di MTS Matsaratul Huda tentunya telah memiliki kartu anggota perpustakaan ini. Kegunaan dari kartu anggota ini adalah sebagai tanda pengenal ketika akan memasuki perpustakaan sekolah dan kartu ini dapat ditunjukkan kepada petugas ketika akan meminjam buku.⁵⁶

2. Mengisi buku kunjungan atau buku tamu

Siswa yang memasuki perpustakaan baik untuk membaca, meminjam buku, mengembalikan buku, maupun untuk belajar, siswa terlebih dahulu harus mengisi buku kunjungan perpustakaan yang telah disediakan oleh petugas perpustakaan di atas meja. Buku kunjungan tersebut dapat digunakan oleh pihak sekolah sebagai evaluasi mengenai tinggi rendahnya minat membaca dan belajar siswa di perpustakaan sekolah. Sehingga, sekolah dapat memikirkan cara atau strategi untuk meningkatkan minat siswa membaca siswa dan meningkatkan pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar.

3. Mencari buku yang mau di baca maupun dipinjam

Proses yang selanjutnya yang harus dilakukan setelah mengisi buku kunjungan yaitu siswa secara mandiri mencari buku yang dibutuhkan. Apabila kesulitan dalam mencari, maka petugas

⁵⁶ Ibrahim Bafadal, "Pengelolaan Perpustakaan Sekolah", 127

membantu mengarahkan atau mencari buku yang dibutuhkan siswa tersebut. Ketika siswa mendatangi perpustakaan bersama teman-temannya dan didampingi oleh guru mata pelajaran seperti yang telah dicontohkan oleh siswa MTS Matsaratul Huda, maka guru pelajaran yang membantu siswa dalam mencari buku yang sekiranya akan diperlukan untuk memahami materi pelajaran yang akan disampaikan oleh guru.

4. Memberikan buku pinjaman pada petugas perpustakaan untuk dicatat di buku jurnal dan kartu anggota perpustakaan.

Mekanisme atau proses selanjutnya yaitu dikhususkan untuk siswa yang akan meminjam buku. Siswa tersebut sebelum meninggalkan perpustakaan, wajib menunjukkan buku yang akan dipinjam kepada petugas perpustakaan. Setelah itu, petugas perpustakaan wajib melakukan pencatatan terhadap buku yang akan dipinjam oleh siswa tersebut didalam buku jurnal dan di kartu anggota perpustakaan. Pencatatan di buku jurnal atau buku peminjaman berfungsi agar pihak sekolah memiliki bukti atas peminjaman yang telah dilakukan, serta petugas dapat dengan mudah melakukan penagihan buku apabila peminjaman telah sampai pada batas waktu pengambilan. Sedangkan pencatatan pada kartu anggota perpustakaan memiliki tujuan agar siswa mengerti kapan waktunya mereka harus mengembalika buku yang telah dipinjam tersebut.

Proses pelayanan perpustakaan di MTS Matsaratul Huda berkaitan dengan teori pelayanan perpustakaan. Pelayanan perpustakaan merupakan

suatu pekerjaan dan merupakan tugas penting dari semua kegiatan di dalam perpustakaan yang berlangsung selama perpustakaan itu dibuka.⁵⁷ Berdasarkan hal tersebut, maka telah sesuai dengan pelayanan perpustakaan di MTS Matsaratul Huda yang dibuka dari jam 07.00-12.00 WIB, namun pelayanan untuk siswa hanya melayani pada saat jam istirahat dan jam bebas (tidak ada guru). Di luar jam tersebut artinya pada saat jam efektif siswa tidak diizinkan ke perpustakaan kecuali mendapat izin dari guru mata pelajaran.

Layanan perpustakaan di MTS Matsaratul Huda telah senada dengan jenis layanan perpustakaan menurut F. Rahayuningsih, jenis-jenis layanannya yaitu:

1. Layanan sirkulasi

Layanan ini merupakan layanan kepada siswa untuk melakukan proses peminjaman, perpanjangan, dan pengembalian buku.

2. Layanan referensi

Layanan ini merupakan layanan pemberian bantuan untuk menemukan informasi yang dibutuhkan oleh siswa.

3. Layanan koleksi

Layanan ini merupakan kegiatan melayani siswa untuk menemukan berbagai koleksi yang dimiliki oleh suatu perpustakaan.

⁵⁷ Priyono Darmanto, Manajemen Perpustakaan, 111.

4. Layanan ruang baca

Layanan ini merupakan layanan penyediaan fasilitas untuk membaca atau belajar diruang perpustakaan.⁵⁸

Berdasarkan definisi dari beberapa jenis layanan perpustakaan diatas, maka layanan di MTS Matsaratul Huda adalah:

1. Layanan sirkulasi

Layanan ini dilakukan saat siswa MTS Matsaratul Huda melakukan peminjaman, pengembalian, dan perpanjangan waktu peminjaman.

2. Layanan Referensi

Layanan ini dilakukan saat siswa mencari referensi-referensi yang diperlukan dalam belajar, maupun dalam mengerjakan tugas-tugas yang telah diberikan oleh guru. Layanan ini juga dilakukan saat siswa membutuhkan buku-buku diluar dari buku pelajaran, seperti buku novel, cerpen, cerita, dan lain-lain.

3. Layanan Koleksi

Perpustakaan di MTS Matsaratul Huda ini melayani koleksi buku yang dibutuhkan oleh siswa, baik koleksi buku pelajaran, maupun buku penunjang. Perpustakaan telah menyediakan berbagai koleksi buku yang diperlukan siswa, maupun guru.

⁵⁸ F. Rahayuningsih, *Pengelolaan Perpustakaan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2017), 87

4. Layanan Ruang baca

Perpustakaan di MTS Matsaratul Huda telah menyediakan tempat siswa untuk membaca, belajar, maupun mengerjakan tugas-tugas yang telah diberikan oleh guru.

Demi terwujudnya sebuah proses atau aktivitas perpustakaan yang lancar dan teratur, maka harus dibuatkan dan diterapkan sebuah peraturan atau tata tertib.⁵⁹ Aturan-aturan atau tata tertib perpustakaan di MTS Matsaratul Huda telah ditempel secara permanen di dinding perpustakaan agar seluruh pengguna dapat dengan mudah menaati peraturan atau tata tertib yang telah ditetapkan tersebut.

Peraturan-peraturan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar dapat memiliki tujuan sebagai sarana pembentukan sikap disiplin bagi siswa. Selain itu, proses pelayanan yang baik dapat memberikan rasa nyaman dan senang berada di perpustakaan.⁶⁰ Selain tata tertib perpustakaan, di MTS Matsaratul Huda juga memiliki ketentuan-ketentuan dalam proses peminjaman maupun pengembalian buku, ketentuannya adalah sebagai berikut:

1. Menjaga atau memelihara buku yang dipinjam
2. Ada sanksi jika menghilangkan buku, yaitu harus mengganti
3. Jika terlambat mengembalikan dari waktu yang ditentukan, maka di denda 1000/hari

⁵⁹ Priyono Darmanto, *Manajemen Perpustakaan*, 123

⁶⁰ Ahmad Ulul Albab, "Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa di SDN Candiwatu Mojokerto" (Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, April 2018), 77

4. Ketentuan peminjaman buku mata pelajaran adalah 1 semester atau 1 minggu sedangkan buku umum 3 hari namun dapat diperpanjang

Sesuai perpustakaan yang keberadaannya telah dimanfaatkan dengan baik, tentunya akan menghasilkan suatu hasil yang sesuai dengan tujuan dimanfaatkannya perpustakaan tersebut. Seperti halnya pemanfaatan perpustakaan di MTS Matsaratul Huda sebagai sumber belajar bagi siswa tentunya akan memberikan hasil yang sesuai dengan tujuan dari pemanfaatan perpustakaan. Hasil yang diharapkan dari pemanfaatan perpustakaan di MTS Matsaratul Huda ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa mendapat tambahan ilmu

Hasil ini di MTS Matsaratul Huda telah diperoleh karena sebagian siswa telah meminjam buku selain buku pelajaran dikelas, sehingga siswa akan memperoleh tambahan ilmu dari ilmu yang telah dipelajari dikelas.

2. Meningkatkan minat membaca siswa

Minat membaca seseorang merupakan tingkat kecenderungan hati yang tinggi untuk membaca suatu sumber bacaan tertentu.⁶¹ Hasil peningkatan minat membaca siswa dapat dilihat dari banyaknya siswa MTS Matsaratul Huda yang memanfaatkan perpustakaan sekolah untuk membaca, belajar, dan mengerjakan tugas-tugasnya.

⁶¹ Sutarno, *Perpustakaan dan Masyarakat*, 19.

3. Mendapatkan suasana belajar yang baru

Suasana belajar baru ini telah dirasakan siswa MTS Matsaratul Huda yang telah menggunakan perpustakaan sebagai tempat belajar mengajar selain di dalam kelas.

Berdasarkan hasil yang diharapkan, ternyata pihak sekolah memiliki strategi dalam meningkatkan pemanfaatan perpustakaan tersebut. Strategi yang dilakukan oleh MTS Matsaratul Huda adalah sebagai berikut:

1. Merencanakan adanya bazar buku

Bazar buku dapat meningkatkan minat membaca siswa sehingga dampaknya akan menyebabkan pemanfaatan perpustakaan meningkat.

2. Diberikan reward kepada siswa yang mampu menyerap isi buku yang dipinjam sebanyak 10 buku.

Pemberian reward ini seharusnya dapat mendorong minat siswa untuk terus membaca, namun apabila reward ini belum dapat meningkatkan minat membaca siswa di MTS Matsaratul Huda, maka harus dilakukan pembaruan jenis reward yang berbedadari sebelumnya.

3. Mencari relasi untuk penambah koleksi buku di perpustakaan.

Mengingat dana bos yang hanya 10 % untuk pembelian buku maka kami selalu berusaha bekerjasama dengan pihak-pihak luar untuk pengisian perpustakaan.

4. Menciptakan suasana belajar yang nyaman di perpustakaan

Suasana belajar yang nyaman disini merupakan tugas dari setiap pengguna perpustakaan. Suasana ini dapat diciptakan oleh seluruh warga sekolah dengan cara setiap pengguna perpustakaan harus menjaga kebersihan dan menjaga perpustakaan tetap rapi. Selain itu, mengusahakan perpustakaan tetap kondusif. Suasana yang nyaman tersebut dapat menyebabkan siswa senang mengunjungi perpustakaan.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar di MTS Matsaratul Huda Panempan-Pamenakasan

Pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar di MTS Matsaratul Huda tentu memiliki beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam proses pelaksanaannya. Faktor pendukung merupakan beberapa komponen yang menunjang keberhasilan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar di MTS Matsaratul Huda, sedangkan faktor penghambatnya merupakan beberapa komponen yang dapat menghalangi keberhasilan pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar di MTS Matsaratul Huda.

Adapun faktor pendukung dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa di MTS Matsaratul Huda adalah sebagai berikut:

a. Peranan guru

Guru merupakan faktor utama dalam menentukan keberhasilan dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah. Guru merupakan seseorang yang paling dekat dengan siswa di lingkungan sekolah dan bisa dikatakan sebagai orang tua kedua bagi siswa, sehingga guru merupakan orang yang paling mengerti karakteristik dari masing-masing siswa. Sehingga, hanya guru paling mengerti bagaimana cara untuk meningkatkan minat membaca siswanya. Cara yang dapat guru lakukan untuk meningkatkan minat membaca dan meningkatkan minat baca siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan tugas kepada siswa yang mengharuskan untuk mencari literatur-literatur di perpustakaan.

Pemberian tugas ini dapat mendorong siswa berbondong-bondong mengunjungi perpustakaan. Tugas yang diberikan guru mengharuskan siswa untuk membaca dan mencari jawaban dari tugas yang telah diberikan tersebut. Apabila siswa dapat menyelesaikan tugas dengan baik, tentunya siswa tersebut akan mendapatkan nilai yang baik dari guru.

- 2) Mengadakan pembelajaran di perpustakaan dan memanfaatkan sumber-sumber belajar yang telah disediakan oleh perpustakaan

Pembelajaran di perpustakaan, menyebabkan siswa lebih bebas mencari buku yang menurut mereka dapat membantu mereka memahami pelajaran yang akan diberikan oleh guru. Selain itu,

pembelajaran di perpustakaan merupakan salah satu bentuk pemanfaatan perpustakaan yang dapat meningkatkan minat membaca siswa, serta memberikan suasana belajar yang baru bagi siswa.

3) Memotivasi siswanya untuk sadar akan pentingnya membaca

Guru merupakan orang tua bagi siswa dilingkungan sekolah, sehingga nasehat guru tentunya akan didengar dengan baik oleh siswa. Hal tersebut dapat dimanfaatkan oleh guru untuk memberikan nasehata atau motivasi mengenai pentingnya membaca bagi mereka. Sehingga, siswa dapat memiliki wawasan yang luas dan mendalam.

b. Siswa bosan belajar di kelas

Perpustakaan memiliki fungsi sebagai sarana rekreasi bagi siswa karena perpustakaan digunakan oleh siswa untuk mengisi waktu luang mereka. Perpustakaan yang baik memang seharusnya menyediakan berbagai karya cetak berupa bacaan menghibur yang dapat digunakan untuk menciptakan suasana hati dan kehidupan yang seimbang antara jasmani dan rohani siswa.⁶² Berdasarkan pernyataan tersebut, maka perpustakaan dapat menjadi alternatif penghilang rasa bosan siswa belajar di kelas. Hal ini tentunya dapat meningkatkan pemanfaatan perpustakaan sekolah di MTS Matsaratul Huda. Di MTS Matsaratul huda ini juga menyediakan berbagai koleksi buku hiburan untuk siswa, seperti buku novel, cerpen, cerita rakyat, dan lain-lain sehingga belajar di perpustakaan

⁶² Priyono Darmanto, Manajemen Perpustakaan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 10.

dapat menghilangkan rasa bosan karna terus-menerus belajar di dalam kelas.

c. Pelayanan yang baik dari petugas perpustakaan

Petugas perpustakaan atau harus memiliki sikap yang sabar, lemah lembut, tidak cepat putus asa, dan bosan. Selain itu, petugas perpustakaan perlu mengadakan suatu “*human relation*” dengan seluruh siswa yang mengunjungi perpustakaan sekolah, tujuannya agar siswa tidak merasa takut apabila ingin meminta bantuan kepada petugas. Selain itu, *human relation* terhadap seluruh siswa akan membuat siswa merasa aman berada di dalam perpustakaan sekolah.⁶³ Berdasarkan pernyataan tersebut, maka sikap petugas perpustakaan menjadi faktor dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar. Petugas perpustakaan di MTS Matsaratul Huda berjumlah dua orang yaitu kepala perpustakaan Ibu Eka Pahlawani, S.Pd.I dan staff nya yaitu Ibu Lailatul Fitrih, S. Pd.I. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan peneliti, dapat terlihat bahwa petugas perpus sangat baik dan ramah dalam melayani siswa ketika di perpustakaan. Pelayanan yang baik dari petugas ini tentunya dapat memudahkan siswa dalam mencari, membaca, maupun meminjam buku di perpustakaan.

⁶³ Ibrahim Bafadal, “Pengelolaan Perpustakaan Sekolah”, 136

d. Mengisi waktu kosong tidak ada pelajaran di kelas

Waktu luang saat guru tidak masuk, dapat menjadi faktor pendukung untuk siswa memanfaatkan perpustakaan sekolah. Selain dapat menghilangkan rasa bosan dikelas, mengunjungi perpustakaan dapat menyebabkan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dapat terselesaikan dengan baik. Hal ini juga dapat mengurangi kebiasaan siswa yang membuang-buang waktu sia-sia saat guru tidak masuk.

e. Adanya kartu anggota perpustakaan

Kartu perpustakaan dapat menyebabkan siswa dapat memanfaatkan seluruh layanan yang ada dalam perpustakaan, dan juga dapat menyebabkan proses peminjaman, pengembalian, maupun perpanjangan dapat dilakukan dengan mudah. Hal ini tentunya dapat mendukung siswa untuk memanfaatkan perpustakaan sekolah.

f. Metode pembelajaran literasi (perubahan kurikulum baru)

Penumbuhan minat membaca dapat dilakukan dengan menggunakan metode literasi dalam setiap kegiatan belajar mengajar disekolah. Metode literasi ini dilakukan melalui kegiatan 15 menit membaca sebelum pelajaran dimulai. Penggunaan metode literasi disekolah akan membantu meningkatkan kemampuan belajar siswa dan kemampuan literasi siswa dengan cara penggunaan teks atau bacaan yang bervariasi, disertai dengan perencanaan yang baik dalam segala kegiatan

pembelajaran di kelas.⁶⁴ Penggunaan teks atau bacaan yang bervariasi tersebut dapat diperoleh dengan mudah di dalam perpustakaan. Berkaitan dengan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran literasi dapat mendukung pemanfaatan perpustakaan sekolah di MTS Matsaratul Huda.

Pembelajaran literasi di MTS Matsaratul Huda mulai diterapkan terhadap semua mata pelajaran. Contoh penerapan pembelajaran literasi di MTS Matsaratul Huda pada pelajaran agama yaitu guru memberikan tugas kepada siswa, guru memberikan waktu 15 menit sebelum pelajaran dimulai kepada siswa untuk membaca bacaan, kemudian kemudian guru menanyakan pemahaman siswa setelah membaca, dan guru menyuruh siswa mempresentasikan hasil tersebut kepada teman-temannya.

Adapun faktor yang menghambat pemanfaatan perpustakaan sekolah di MTS Matsaratul Huda adalah sebagai berikut:

a. Keterbatasan koleksi buku

Keterbatasan koleksi buku ini tentunya dapat menjadi faktor penghambat yang paling utama, karena apabila koleksi perpustakaan terbatas, maka tidak semua siswa dapat meminjam dan menggunakan buku yang diperlukan, tentunya itu akan menyebabkan pemanfaatan perpustakaan sekolah akan terhambat.

⁶⁴ Aceng Joyo, "Gerakan Literasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kearifan Lokal Menuju Siswa Berkarakter" *Journal Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran (KIBASP)*, Vol. 1, No. 2, (Juni, 2018), 160.

Perpustakaan harus menyediakan jumlah koleksi buku teks wajib dalam jumlah yang mencukupi untuk melayani semua siswa dan guru dalam suatu lembaga pendidikan, selain itu koleksi yang harus dimiliki adalah sebagai berikut: (1) karya cetak (dapat berupa buku penunjang kurikulum, buku bacaan umum, dan buku referensi), (2) audio visual, rekaman suara, video, (3) terbitan berkala (dapat berupa majalah dan surat kabar) dan lain-lain.⁶⁵

Berdasarkan peraturan diatas, perpustakaan di MTS Matsaratul Huda hanya menyediakan buku penunjang kurikulum, dan buku bacaan seperti novel, cerpen, cerita, namun belum menyediakan jenis koleksi yang lain seperti majalah, surat kabar, maupun rekaman dan video. Jumlah buku teks yang dimiliki perpustakaan hanya terbatas, itupun belum dapat mencukupi untuk melayani semua siswa di MTS Matsaratul Huda ini. Setiap mata pelajaran, sekolah hanya dapat menyediakan 10 buku teks itupun sudah termasuk buku pegangan gurunya. Padahal dalam dua kelas jumlah siswanya mencapai 50 siswa. Sehingga untuk mengatasi keterbatasan buku tersebut, pihak sekolah menggunakan LKS (Lembar Kerja Siswa) untuk mendukung pelajaran siswa di MTS Matsaratul Huda ini. Keterbatasan koleksi buku diakibatkan karena dari pihak sekolah memiliki keterbatasan dalam pembiayaan untuk penambahan jumlah koleksi buku di perpustakaan. Pengadaan koleksi buku di perpustakaan sekolah dapat dilakukan dengan cara pembelian, pertukaran, dan hadiah.

⁶⁵ Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Menengah Pertama/Madrassah Tsanawiyah

Perpustakaan di MTS Matsaratul Huda ini pernah mendapatkan buku dari kemenag dan dari lembaga-lembaga pendidikan lainnya.

b. Perubahan kurikulum

Perpustakaan dituntut untuk mampu mendayagunakan, mengembangkan, dan memperbanyak koleksi perpustakaan sesuai dengan kebutuhan para penggunanya. Oleh karena itu, koleksi yang ada di perpustakaan haruslah mampu mengikuti perkembangan zaman .⁶⁶ Berdasarkan pernyataan tersebut, maka diharuskan buku yang dimiliki oleh perpustakaan di MTS Matsaratul Huda memiliki koleksi buku-buku yang sesuai dengan kurikulum terbaru yang sedang digunakan.

Pengadaan koleksi buku yang sesuai dengan kurikulum tentunya tidak mudah dilakukan oleh pihak sekolah karena keterbatasan biaya yang diperlukan, oleh sebab itu maka perubahan kurikulum ini dapat menghambat pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar siswa di MTS Matsaratul Huda.

c. Petugas perpustakaan yang masih double content

Petugas perpustakaan tentunya telah memiliki tugas yang penting selama proses pelayanan perpustakaan dibuka. Oleh sebab itu, tentunya tidaklah mudah menjadaii petugas perpustakaan namun sambil mengajar sebagai guru mata pelajaran. Hal ini tentunya dapat menghambat pemanfaatan perpustakaan sekolah di MTS Matsaratul Huda. Petugas

⁶⁶ Priyono Darmanto, Manajemen Perpustakaan, 22.

perpustakaan masih double content karena keterbatasan dana dari sekolah untuk mencari petugas perpustakaan yang tidak double content.

d. Fasilitas perpustakaan kurang memadai

Gedung perpustakaan disini merupakan salah satu sarana dan prasarana milik sekolah yang memiliki fungsi sebagai pusat sumber belajar di sekolah tersebut. Ruangan perpustakaan memiliki fungsi sebagai suatu tempat diselenggarakannya seluruh aktivitas perpustakaan, mulai dari aktivitas dalam penyimpanan bahan pustaka, pengadaan pustaka, pengolahan, sampai dengan penyelenggaraan pelayanan perpustakaan kepada pengguna.⁶⁷ Di dalam gedung perpustakaan setiap sekolah tertentu harus memiliki dan menyediakan sejumlah perlengkapan yang memadai. Tujuannya agar segala aktivitas petugas perpustakaan dan segala proses pelayanan perpustakaan dapat berjalan dengan lancar.⁶⁸ Ketentuan gedung dan perlengkapan perpustakaan harus disesuaikan dengan standart nasional perpustakaan.

Menurut Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Menengah Pertama/Madrassah Tsanawiyah, menyatakan mengenai sarana dan prasarana perpustakaan adalah sebagai berikut:

- a. Luas gedung perpustakaan sekolah paling sedikit $0,4 \text{ m}^2$ x jumlah siswa dengan ketentuan bila 3 s.d 6 rombongan belajar luas gedung paling sedikit 72 m^2

⁶⁷ Yaya Suhendar, *Panduan Petugas Perpustakaan Cara Mengelola Perpustakaan Sekolah Dasar*, (Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP, 2014), 10

⁶⁸ Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, 36

b. Area

Gedung perpustakaan memiliki area paling sedikit yaitu (1) area koleksi, (2) area kerja, (3) area baca, dan (4) area multimedia

c. Sarana

1) Parabot kerja, yaitu sarana penunjang kegiatan perpustakaan.

Sarana ini paling sedikit terdiri dari kursi dan meja baca siswa, kursi dan meja kerja petugas, meja sirkulasi, dan meja multimedia.

2) Perabot penyimpanan, yaitu sarana untuk penyimpanan koleksi dan peralatan dalam pengelolaan perpustakaan. Paling sedikit terdiri atas rak buku, lemari yang dapat dikunci, rak majalah, dan rak surat kabar.

3) Peralatan multimedia, perpustakaan sekolah harus memiliki paling sedikit 1 set komputer.

4) Perlengkapan lain, perlengkapan ini minimal terdiri dari buku inventaris perpustakaan, buku pegangan pengelolaan perpustakaan (Buku pengunjung atau buku jurnal peminjaman), dan papan pengumuman.

d. Lokasi perpustakaan

Lokasinya harus berada di pusat kegiatan belajar mengajar siswa disekolah. Lokasi tersebut harus mudah dilihat dan mudah dijangkau oleh siswa, guru, maupun tenaga kependidikan.⁶⁹

⁶⁹ Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Menengah Pertama/Madrassah Tsanawiyah,

Apabila berkaca kepada peraturan standar nasional perpustakaan, maka perpustakaan sekolah di MTS Matsaratul Huda memiliki sarana dan prasarana yang tidak memenuhi standar nasional perpustakaan. Ruang perpustakaan di MTS Matsaratul Huda tidak begitu luas dan masih menyatu dengan UKS. Bisa dikatakan bahwa ruangan perpustakaan di MTS Matsaratul Huda tidak memenuhi minimal kriteria luas ruangan yang telah ditetapkan dalam standar nasional perpustakaan. Area perpustakaan di MTS Matsaratul Huda telah menyediakan area koleksi, area baca, dan area kerja, namun belum ada area multimedia. Sarana perpustakaan di MTS Matsaratul Huda telah memiliki 10 kursi dan 2 meja petugas, 4 rak buku, 2 kipas angin, namun perpustakaan ini belum dapat menyediakan meja dan kursi baca untuk siswa karena luas ruangan perpustakaan tidak begitu luas. Selain itu, perpustakaan di MTS Matsaratul Huda belum menyediakan komputer untuk sarana multimedia. Sedangkan lokasi perpustakaan di MTS Matsaratul Huda sudah terletak di pusat kegiatan belajar mengajar siswa.

e. Semangat membaca dan belajar siswa

Faktor lain yang dapat menghambat pemanfaatan perpustakaan sekolah adalah semangat membaca siswa. Semangat membaca siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, faktor ini merupakan faktor dapat meningkatkan semangat membaca siswa, faktornya yaitu (1) tingginya rasa ingin tahu siswa, (2) lingkungan yang memadai (tersedianya berbagai bahan bacaan yang menarik), (3) lingkungan kondusif, artinya ada waktu

untuk membaca, (4) memiliki rasa haus informasi, (5) memiliki prinsip hidup bahwa membaca adalah kebutuhan rohani.⁷⁰

Minimnya semangat membaca atau minat membaca siswa ini menjadi salah satu faktor penghambat pemanfaatan perpustakaan. Semangat membaca siswa yang rendah dapat dilihat dari beberapa siswa di MTS Matsaratul Huda yang malas mengunjungi perpustakaan jika tidak ada tugas atau idak ada intruksi dari guru.

⁷⁰ Sutarno, *Perpustakaan dan Masyarakat*, 21